

PERTUMBUHAN YANG BERKELANJUTAN

DAFTAR ISI

Ringkasan Eksekutif

04	Sambutan Direktur Utama
06	Tentang MedcoEnergi
12	Pendekatan Keberlanjutan

1

2

Laporan Keberlanjutan MedcoEnergi

16	Tentang Laporan
18	Bisnis dan Pasar
28	Sumber Daya Manusia
34	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
34	Pelibatan Pemangku Kepentingan
38	Komunitas Lokal dan Investasi Sosial oleh Perusahaan
45	Pembebasan Lahan (Program Pemukiman Kembali)
46	Masyarakat Adat
47	Mekanisme Kelola Keluhan
49	Pengelolaan Keamanan
52	Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan (K3L)
52	Operasi yang Aman, Efektif dan Efisien
54	Kesehatan dan Keselamatan Kerja
56	Proses Keselamatan
56	Perubahan Iklim dan Energi
60	Air, Efluen dan Limbah
64	Keanekaragaman Hayati
65	Tumpahan

Informasi Lainnya

68	Ringkasan Data Kinerja
74	Indeks GRI dan Status Pemaparan
79	Daftar Perusahaan MedcoEnergi

3

MedcoEnergi

Penyebutan kata "MedcoEnergi" dalam Laporan Keberlanjutan 2013 ini berarti PT Medco Energi Internasional Tbk dan seluruh anak-anak perusahaannya. MedcoEnergi merupakan kelompok usaha yang bergerak di bidang energi terpadu dengan fokus pada eksplorasi dan produksi minyak dan gas bumi.

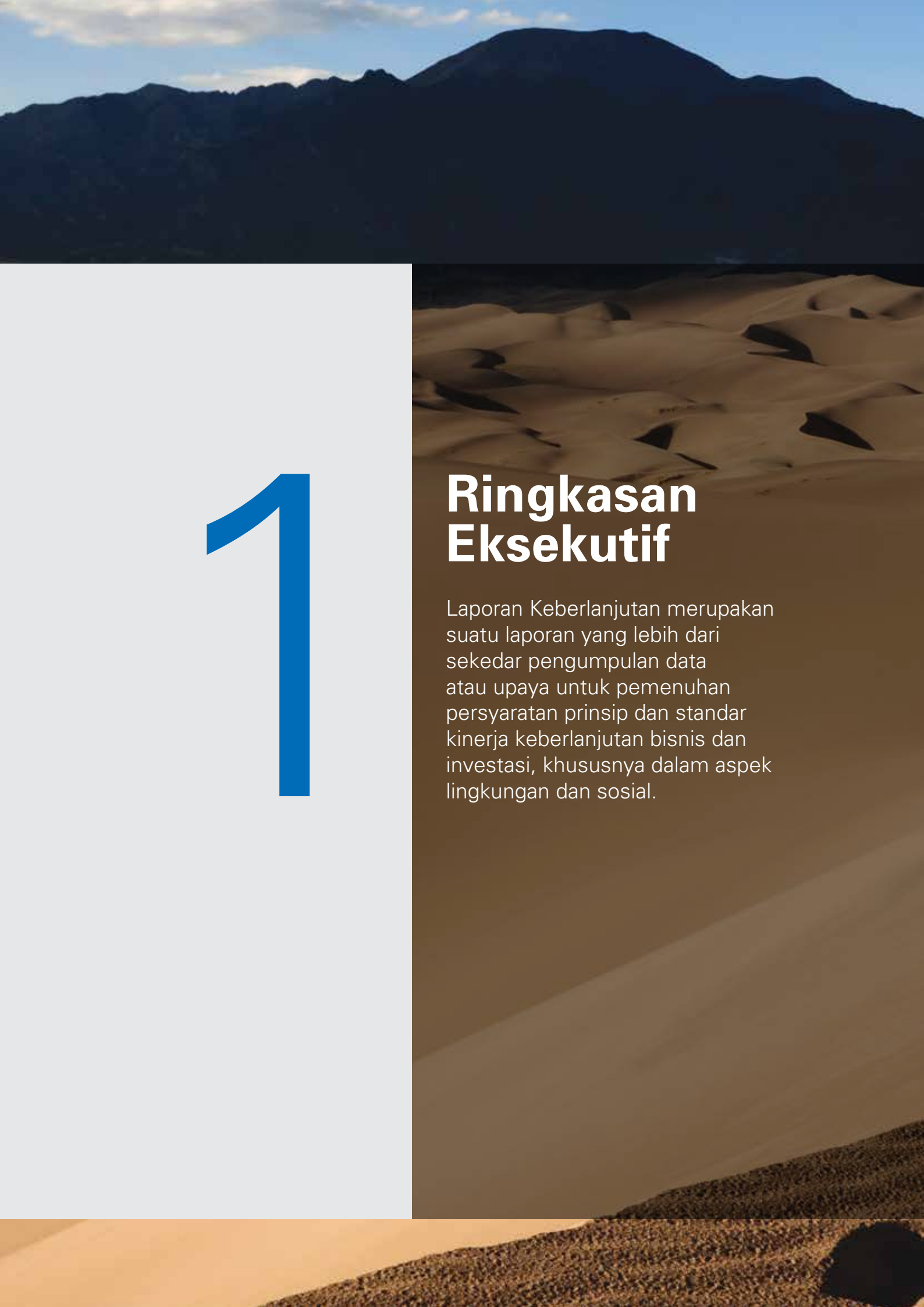
PT Medco Energi Internasional Tbk ("Perseroan") adalah perusahaan induk yang diatur dan didirikan menurut Undang-Undang Republik Indonesia dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia, memiliki saham-saham secara langsung dan/atau tidak langsung dalam beberapa anak-anak perusahaan. Sejumlah anak perusahaan didirikan menurut hukum Indonesia, sedangkan sebagian lain didirikan menurut hukum lainnya, meliputi beberapa negara antara lain Amerika Serikat, Republik Singapura, Libya dan Kesultanan Oman.

"MedcoEnergi percaya bahwa pertumbuhan usaha yang berkelanjutan dapat dicapai dengan mengintegrasikan kepentingan masyarakat ke dalam kegiatan-kegiatan usaha MedcoEnergi."



Laporan Keberlanjutan ini menghadirkan pengetahuan tentang perihal apa saja yang penting bagi pemangku kepentingan MedcoEnergi terkait lingkungan alam, masyarakat dan aspek-aspek ekonomi. Dengan mengkomunikasikan pemahaman dan komitmen dari MedcoEnergi tentang hubungan antara keberlanjutan dan bisnis, pemangku kepentingan MedcoEnergi dapat memahami bagaimana MedcoEnergi menjalankan nilai-nilai perusahaan, mengukur dan mengelola perubahan-perubahan yang terjadi dan mampu melakukan perbaikan-perbaikan serta inovasi.

Laporan Keberlanjutan ini telah disusun oleh PT ERM Indonesia sebagai bahan untuk Laporan Keberlanjutan PT Medco Energi Internasional Tbk di tahun 2013. Laporan ini menyajikan upaya PT Medco Energi Internasional Tbk dalam hal keberlanjutan kegiatan usaha dengan mengacu kepada Pedoman GRI (*Global Reporting Initiative*) G4.



1

Ringkasan Eksekutif

Laporan Keberlanjutan merupakan suatu laporan yang lebih dari sekedar pengumpulan data atau upaya untuk pemenuhan persyaratan prinsip dan standar kinerja keberlanjutan bisnis dan investasi, khususnya dalam aspek lingkungan dan sosial.

01



Sambutan Dari
Direktur Utama

02



Tentang
MedcoEnergi

03



Pendekatan
Keberlanjutan

Sambutan Dari Direktur Utama

01



“PERTUMBUHAN BERKELANJUTAN MELALUI INTEGRASI TIGA PILAR PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN MANUSIA, LINGKUNGAN HIDUP DAN EKONOMI: Visi MedcoEnergi untuk menjadi perusahaan energi pilihan bagi seluruh pemangku kepentingan”

Lukman Mahfoedz
Direktur Utama & CEO

Visi kami adalah menjadi perusahaan energi pilihan bagi seluruh pemangku kepentingan yang mampu secara konsisten memberikan produk dan jasa energi yang lebih kompetitif dengan standar kelas dunia.

Misi MedcoEnergi adalah untuk mengembangkan potensi sumber daya energi menjadi portofolio investasi yang menguntungkan, yang dilaksanakan dengan benar dan penuh tanggung jawab. Tantangan kami adalah untuk merealisasikan misi ini dan berdedikasi dalam perlindungan dan pelestarian lingkungan serta menerapkan program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR) yang efektif dan berkelanjutan.

MedcoEnergi bertekad untuk menyediakan sumber daya energi bagi masyarakat. Kami berusaha untuk

menggandakan laju produksi minyak dan gas bumi (Migas) dalam waktu dekat melalui beberapa proyek utama MedcoEnergi, mengembangkan cadangan Migas, baik organik maupun anorganik, dengan tetap mematuhi standar Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan (K3L) yang tertinggi.

Melalui integrasi tiga pilar bisnis utama MedcoEnergi yaitu *People, Planet and Profit*, MedcoEnergi merintis arah pengembangan bisnis dalam jangka panjang melalui hasil usaha yang berkelanjutan guna memberikan manfaat yang lebih besar bagi Perusahaan stakeholder dan masyarakat di tempat kami beroperasi.

MedcoEnergi didirikan pada tahun 1980 oleh Arifin Panigoro, salah satu pebisnis ternama Indonesia di bidang minyak dan gas bumi, sebagai perusahaan swasta nasional pengeboran minyak dan gas bumi pertama. Hanya dalam tiga puluh tahun, MedcoEnergi mampu tumbuh dan mengembangkan bisnis dalam bidang eksplorasi dan produksi (E&P) minyak dan gas bumi, produksi LPG (*liquid petroleum gas*), perdagangan, penyimpanan dan pengangkutan *high speed diesel*, jasa pengeboran dan *rig*, pembangkitan listrik, pengangkutan gas dan pertambangan batu bara.

Sejak 2011, MedcoEnergi telah kembali berfokus kepada bisnis inti perusahaan di bidang bisnis E&P Migas dan telah menunjukkan hasil yang nyata dalam bentuk peningkatan produktivitas aset minyak dan gas bumi, serta kemajuan dalam berbagai pengembangan Proyek-Proyek Utama MedcoEnergi.

MedcoEnergi senantiasa mencari kesempatan untuk mengembangkan potensi aset minyak dan gas bumi, termasuk upaya akuisisi dengan fokus pada aset-aset produksi di Indonesia dan di luar negeri, khususnya di wilayah Timur Tengah, Afrika Utara dan Asia Pasifik yang terbukti memiliki kandungan sumber daya minyak dan gas bumi dalam jumlah yang besar. Adapun tujuannya untuk mendapatkan aset minyak dan gas bumi yang memiliki potensi jangka panjang dan cadangan minyak dan gas alam yang signifikan yang mampu memenuhi keuntungan ekonomis yang diperlukan. Sampai sejauh ini, MedcoEnergi telah memperluas wilayah operasi Perusahaan hingga ke Libya, Oman, Amerika Serikat dan Yaman.

Didorong oleh visi Perusahaan untuk mengintegrasikan *People*, *Profit* dan *Planet* dan melaksanakan strategi MedcoEnergi secara efektif, MedcoEnergi telah mampu berkembang menjadi salah satu perusahaan energi ternama Indonesia. MedcoEnergi telah diakui sebagai perusahaan yang selalu mematuhi undang-undang dan dikenal sebagai pelopor dalam usaha menerapkan standar tertinggi dalam prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) dan etika bisnis. MedcoEnergi juga menjalankan bisnis sesuai dengan standar Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan (K3L) tertinggi dan menerapkan program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR) secara konsisten. Tahun ini, MedcoEnergi mengembangkan satu divisi baru yaitu ISES (*Integrated Social and Environmental Sustainability*), dengan tujuan utama untuk menjadi katalisator dalam mengintegrasikan tiga pilar pembangunan berkelanjutan di MedcoEnergi, termasuk juga dalam memenuhi peraturan-peraturan yang berlaku di Indonesia dan di internasional.

MedcoEnergi telah mendapatkan beberapa penghargaan GCG sejak tahun 2005 dan selalu berusaha untuk meningkatkannya. Seluruh operasi MedcoEnergi dijalankan secara profesional, etis, terbuka dan inovatif sesuai dengan Nilai-Nilai Perusahaan. Nilai-nilai ini merupakan inti budaya perusahaan MedcoEnergi, yang senantiasa mendorong MedcoEnergi ke arah kesinambungan. MedcoEnergi telah menerapkan kebijakan dimana seluruh karyawan diharuskan mematuhi prinsip-prinsip GCG dan etika bisnis yang dianut Perusahaan. Enam tahun yang lalu, MedcoEnergi memperkenalkan sistem *Whistle Blowing* untuk mendukung kebijakan ini. Segenap anggota MedcoEnergi turut serta berperan dalam mengawasi implementasi Nilai-Nilai Perusahaan dan memberikan jaminan sepenuhnya kepada para pemangku kepentingan bahwa seluruh karyawan MedcoEnergi menjalankan tugas di lingkungan kerja yang aman, sehingga pada akhirnya akan menjaga operasi perusahaan dari kemungkinan kecelakaan kerja, kerusakan lingkungan dan kerugian finansial.

Melalui Laporan ini, kami menjelaskan tentang usaha, pendekatan dan peningkatan yang telah MedcoEnergi capai dalam pengelolaan risiko dan tantangan yang MedcoEnergi hadapi. Mengacu kepada Pedoman GRI (*Global Reporting Initiative*) generasi ke empat (G4) untuk Laporan Keberlanjutan tahun ini, MedcoEnergi mampu menjabarkan dengan lebih jelas lagi kepada para pemangku kepentingan MedcoEnergi mengenai upaya-upaya keberlanjutan yang telah MedcoEnergi lakukan di dalam perusahaan, bisnis dan operasi di lapangan.

Akhir kata, ijin saya, mewakili segenap Direksi, untuk menyampaikan rasa terima kasih kepada para pemangku kepentingan MedcoEnergi atas peran sertanya dalam mewujudkan keberlanjutan bisnis MedcoEnergi dan dukungannya sepanjang perjalanan MedcoEnergi, untuk mencapai visi MedcoEnergi menjadi perusahaan energi pilihan yang berkelanjutan.

Salam hangat,

Lukman Mahfoedz
Direktur Utama & CEO

Tentang MedcoEnergi

02



MedcoEnergi terus memfokuskan usahanya pada bisnis di bidang eksplorasi dan produksi (E&P) minyak dan gas bumi sesuai dengan kompetensi utama Perseroan di bidang E&P yang telah terbentuk selama tiga dasawarsa.

Strategi MedcoEnergi pada 2013 adalah untuk

- Terus memperkuat portofolio aset produksi, termasuk melalui akuisisi
- Meningkatkan Indeks Jangka Waktu Cadangan dengan melakukan kegiatan eksplorasi yang berkualitas tinggi
- Menyelesaikan seluruh Proyek-Proyek Utama sesuai rencana
- Mempercepat pertumbuhan aset energi terkait lainnya (Non E&P) melalui kemitraan strategis

Di tahun 2013, MedcoEnergi mencapai target utama dalam eksplorasi dan produksi minyak dan gas, walaupun terjadi penurunan produksi

minyak akibat laju penurunan alamiah dan pengembalian dua aset produksi, yaitu Lirik ke Pemerintah Indonesia dan Sembakung ke Pertamina. Akan tetapi, MedcoEnergi telah berhasil menahan laju penurunan alamiah lapangan minyak di Indonesia dari 25-30% per tahun menjadi di bawah 10% per tahun.

Ikhtisar Pencapaian 2013

Di bawah ini merupakan sorotan prestasi dan penghargaan yang MedcoEnergi terima sepanjang 2013 meliputi hasil kinerja Perusahaan di bidang operasi, bisnis, sosial, keselamatan, kesehatan kerja dan lingkungan.

21
Jan

Renegosiasi kontrak PJBG (Perjanjian Jual Beli Gas) dengan PGN dan Meppogen, harga gas berhasil ditingkatkan mencapai di kisaran AS\$ 6,5 – 7 / MMBTU.



7
Mar

Pertukaran aset (Swap) dengan Salamander Energy untuk pelepasan Blok Bangkanai, yang ditukar dengan penambahan partisipasi di Blok Simenggaris dan Bengara.

25
Mar

Pembentukan Joint Operating Company "Nafusah Oil Operations" sebagai operator pengembangan Area 47, Libya.

4
Apr

Penandatanganan Amandemen ESC (Energy Supply Contract) dan JOC (Joint Operating Contract) masing-masing dengan PLN dan PGE untuk Proyek Panas Bumi Sarulla.

10
Jul

Penghargaan HSE Shield dari PDO Shell untuk pencapaian 6 juta jam kerja orang tanpa kecelakaan untuk operasi di Karim Small Fields, Oman.

31
Jul

Penandatanganan perjanjian pendanaan Proyek Senoro Hulu dengan Standard Chartered Bank, Bank Mandiri, ANZ dan Natixis sejumlah AS\$ 260 juta.

30
Sep

Pengeboran sumur eksplorasi Matang-1 di Block A dan Bajul Besar di Blok Simenggaris dengan keberhasilan penemuan sumber daya gas baru.

18
Nov

Inisiatif kajian Proyek MEI (Medco Enhancement Initiatives) selesai dilakukan untuk meningkatkan produktivitas dan efisiensi proses bisnis dan biaya, termasuk perubahan organisasi.

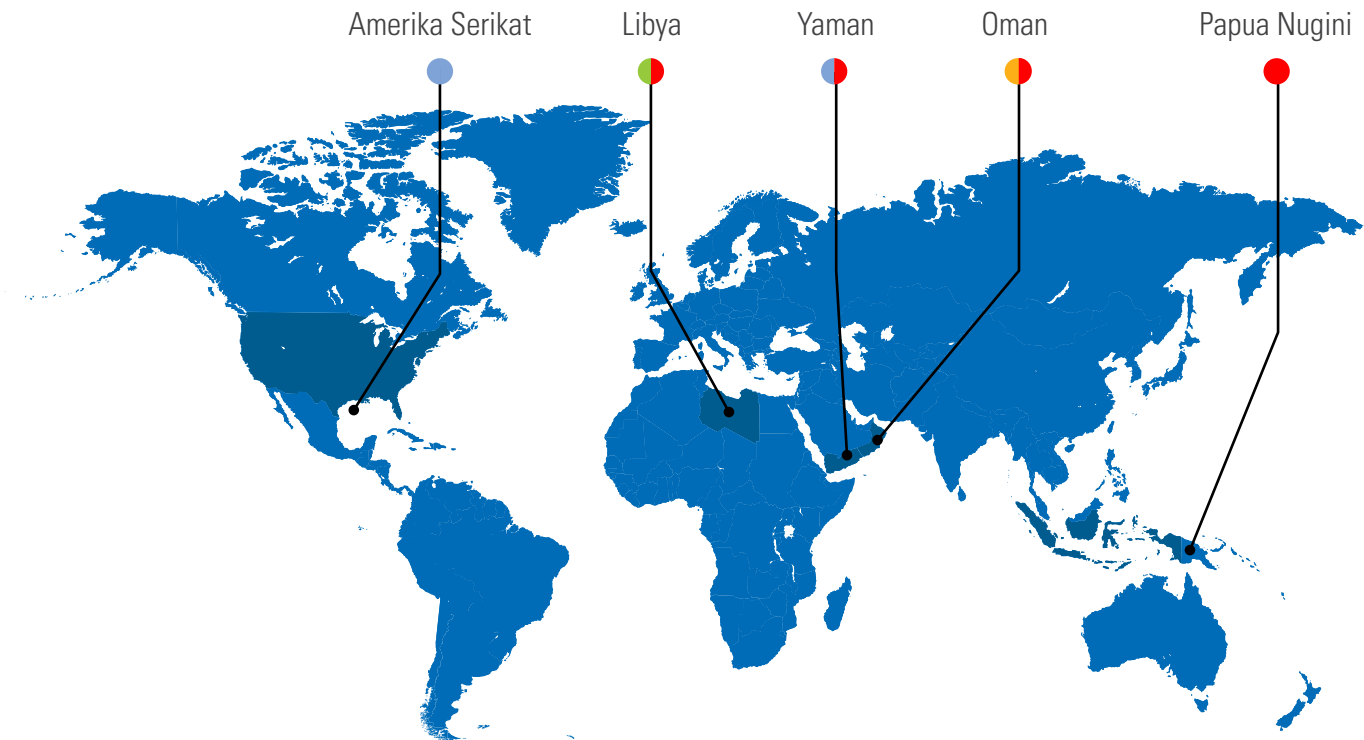
10
Des

Mendapatkan penghargaan PROPER Emas untuk Blok Rimau untuk ketiga kalinya (2011, 2012, 2013).

31
Des

Produksi batu bara sebesar 630.000 ton melebihi target yang direncanakan sebesar 600.000 ton.

Wilayah Operasi



● Eksplorasi ● Kontrak Jasa ● Pengembangan ● Produksi ● CBM ● Partisipasi Ekonomi

Ikhtisar Proyek-Proyek Utama:

1. **Senoro Hulu**

Memonetisasi cadangan gas terbukti dan terduga sebesar 2 TCF (*Trillion Cubic Feet*) melalui pembangunan fasilitas produksi gas dengan kapasitas sebesar 310 MMSCF (*Million Standard Cubic Feet*) per hari. Sampai dengan akhir tahun 2013, penyelesaian pekerjaan konstruksi telah mencapai 55%. Pekerjaan konstruksi dan pengeboran sumur produksi akan terus berlangsung di tahun 2014. Pasokan gas pertama kali ditargetkan pada tahun 2014.

2. **Donggi Senoro LNG**

Pekerjaan konstruksi kilang LNG dilakukan oleh kontraktor JGC sejak 1 Maret 2011 dan sampai akhir tahun 2013 penyelesaian proyek DSLNG sudah mencapai 96,3%. Pekerjaan konstruksi kilang akan terus berlangsung tahun ini

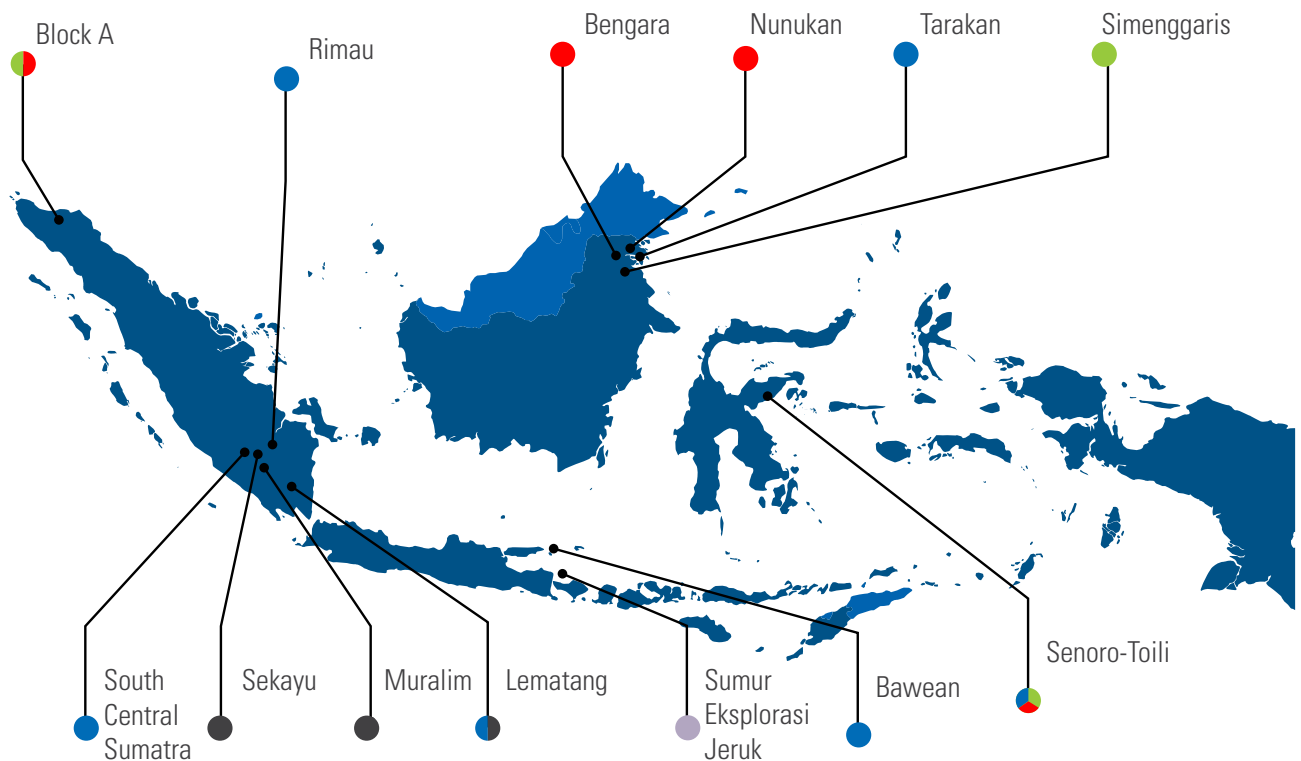
dan ditargetkan selesai di akhir tahun 2014.

3. **Block A**

Memonetisasi cadangan gas melalui pembangunan fasilitas produksi gas dengan kapasitas 63 MMSCF per hari yang akan dikirim ke pabrik pupuk. Perseroan telah menyelesaikan pengeboran satu sumur eksplorasi Matang-1 di bulan Mei 2013. Dari hasil pengujian sumur Matang - 1 mampu mengalirkan gas sebesar 25 MMSCF per hari dengan kandungan H₂S yang rendah.

4. **Simenggaris**

Perseroan telah menyelesaikan pembangunan fasilitas produksi gas dengan kapasitas 30 MMSCF per hari. Pasokan gas akan dikirim ke pembangkit



listrik melalui proyek Mini LNG yang akan dimulai pada tahun 2014. Pengeboran sumur eksplorasi Bajul Besar telah selesai dilakukan dengan hasil penemuan cadangan gas baru bagi Perseroan.

5. **Rimau EOR (*Enhanced Oil Recovery*)**

Injeksi kimia ke dalam sumur proyek perintis EOR telah dilakukan sejak tahun 2012 dan saat ini menunjukkan hasil yang positif untuk penambahan produksi minyak. Teknologi EOR injeksi kimia ditargetkan akan memberikan tambahan cadangan minyak yang dapat diambil hingga 64 MMBO. Diskusi dengan Pemerintah sedang dilakukan untuk mendapatkan insentif bagi pengembangan skala penuh proyek Rimau EOR.

6. **Panas Bumi Sarulla**

Pembangunan pembangkit listrik tenaga panas bumi berkapasitas 3 x 110 megawatt berlokasi di Sumatra Utara, yang merupakan proyek panas bumi dengan kontrak tunggal terbesar di dunia dan

memiliki potensi pengembangan hingga 1.000 megawatt. Total biaya investasi sebesar AS\$ 1,6 miliar. Pendanaan investasi dari pihak perbankan (JBIC, ADB dan bank lainnya) sejumlah AS\$ 1,2 miliar sudah diperoleh dengan ditandatanganinya perjanjian pinjaman tanggal 28 Maret 2014.

7. **Area 47, Libya**

Perseroan telah membentuk *Joint Operating Company* "Nafusah Oil Operations B.V", dengan mitra kerja NOC (National Oil Corporation) Libya dan LIA (Libyan Investment Authority), sebagai operator pengembangan Area 47. Pada tahun 2013 Nafusah Oil Operations telah membentuk organisasi dan juga melengkapi dengan tenaga-tenaga ahli yang diperlukan dalam pengembangan proyek. Selain itu persiapan pekerjaan FEED (*Front End Engineering Design*) oleh konsultan eksternal juga telah dilakukan, dengan target penyelesaian FEED dan pemilihan kontraktor EPC pada tahun 2015.

Daftar Pemangku Kepentingan

MedcoEnergi telah bekerja sama dengan berbagai pemangku kepentingan sepanjang 2013 mulai dari kontraktor sampai ke badan pemerintah. Para pemangku kepentingan utama yang selama ini bekerja sama dengan MedcoEnergi adalah sebagai berikut:

Kelompok Pemangku Kepentingan

Pelanggan:

BP
Meppogen
Pertamina
Petro Diamond Company Ltd.
PLN Indralaya
PUSRI

Pemasok:

Halliburton
PT EON Chemicals Putra
PT Citra Tubindo
PT Tridaya Esa Pakarti
Schlumberger
Seamless Pipe Indonesia Jaya

Kontraktor:

Halliburton
PT Tripatra Engineering & Constructors
Samsung Engineering Company Ltd.
Schlumberger

Serikat Pekerja:

Serikat Pekerja PT Medco E&P Indonesia
Serikat Pekerja PT Medco Energi Internasional Tbk

Mitra Bisnis:

Pertamina
Puma Energy
Saratoga Power

Institusi:

Indonesia Mengajar
Institut Teknologi Bandung
Universitas Tadulako
Universitas Gajah Mada
Universitas Indonesia

Pemerintah:

Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral
Kementerian Kehutanan
Kementerian Keuangan
Kementerian Lingkungan Hidup
SKKMIGAS

Pemegang Saham:

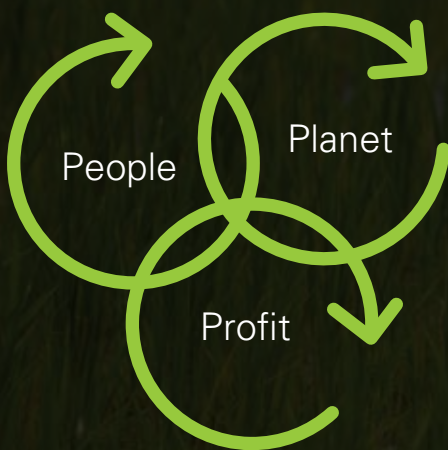
Credit Suisse Ag Sg Trust Account Client
Encore Energy Pte. Ltd
Mitsubishi Corporation
PT Prudential Life Assurance-Ref
Publik



Rig pengeboran yang sedang beroperasi di salah satu sumur eksplorasi di Area 47 Libya

Pendekatan Keberlanjutan

03



Sepanjang sejarah pertumbuhan Perseroan, MedcoEnergi berkeyakinan bahwa dalam mengejar keberhasilan berbisnis, MedcoEnergi juga mengemban amanah untuk turut meningkatkan kualitas hidup masyarakat sekitar dan menjaga kelestarian lingkungan hidup. MedcoEnergi percaya bahwa pertumbuhan usaha yang berkelanjutan dapat dicapai dengan mengintegrasikan kepentingan masyarakat ke dalam kegiatan-kegiatan usaha MedcoEnergi.

MedcoEnergi menerapkan prinsip Tiga Pilar atau "*People, Planet and Profit*" (manusia, lingkungan hidup dan ekonomi) ke dalam segala aktivitas usaha untuk menjaga keberlanjutan pertumbuhan usaha.



Sejalan dengan visi MedcoEnergi menjadi Perusahaan Energi Pilihan bagi investor, pemegang saham, mitra kerja, karyawan, serta masyarakat umum, Perseroan akan terus berupaya memastikan seluruh sumber daya energi yang dimiliki dapat dikembangkan menjadi portofolio investasi yang menguntungkan secara bertanggung jawab. Dengan demikian, MedcoEnergi dapat memberikan tingkat pengembalian yang bersaing kepada seluruh pemangku kepentingan.

Para pemangku kepentingan MedcoEnergi diwakili oleh Manusia (komunitas), dimana MedcoEnergi berkomitmen untuk melindungi hak pemangku kepentingannya, terutama karyawan, pemerintah, serta komunitas sekitar

wilayah operasi maupun masyarakat secara umum. Perlindungan tersebut dilakukan dengan menerapkan GCG dengan standar tertinggi dan program CSR yang berkelanjutan. Sebagai perusahaan yang bertanggung jawab, MedcoEnergi juga senantiasa memastikan pelestarian lingkungan untuk menyelamatkan bumi dengan cara meminimalkan dampak kerusakan lingkungan di sekitar wilayah operasi MedcoEnergi.

MedcoEnergi menerapkan Prinsip Tiga Pilar pembangunan berkelanjutan dengan mengintegrasikan setiap prinsip-prinsip bisnis yang berkelanjutan dan sebagai langkah ke depan, MedcoEnergi membentuk Divisi ISES (*Integrated Social and Environmental Sustainability*).

2

Laporan Keberlanjutan MedcoEnergi

Laporan Keberlanjutan ini menggunakan standar GRI G4 yang sudah banyak digunakan oleh perusahaan berskala internasional.

01



Tentang
Laporan

02



Bisnis dan
Pasar

03



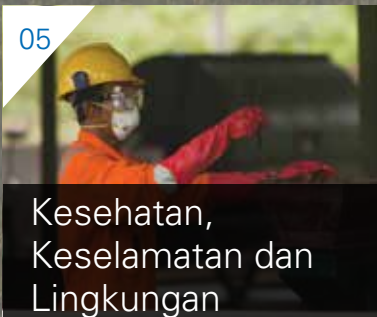
Sumber Daya
Manusia

04



Tanggung Jawab
Sosial Perusahaan

05



Kesehatan,
Keselamatan dan
Lingkungan

Tentang Laporan

01



Laporan ini menyajikan ringkasan atas kebijakan, program dan kinerja keberlanjutan MedcoEnergi di tahun 2013. Dengan menggunakan pedoman pelaporan keberlanjutan GRI G4, laporan ini bermaksud untuk memberikan gambaran atas berbagai aspek material yang telah MedcoEnergi identifikasi sebagai prioritas bagi para pemangku kepentingan MedcoEnergi.

Periode Pelaporan

Laporan ini mencakup kinerja tahunan MedcoEnergi di tahun 2013, dengan beberapa data kinerja pada tahun 2011 dan 2012.

Hasil Penilaian Materialitas

Para pemangku kepentingan MedcoEnergi, termasuk karyawan, pemegang saham, pemasok, kontraktor, masyarakat, pemerintah dan pelanggan, dilibatkan dalam proses penilaian. Proses perbandingan terhadap industri-industri sejenis juga MedcoEnergi lakukan di dalam penilaian ini.

Atas dasar pertimbangan tersebut, aspek-aspek yang dianggap material, kemudian diprioritaskan dan dipilih berdasarkan faktor-faktor internal dan eksternal.

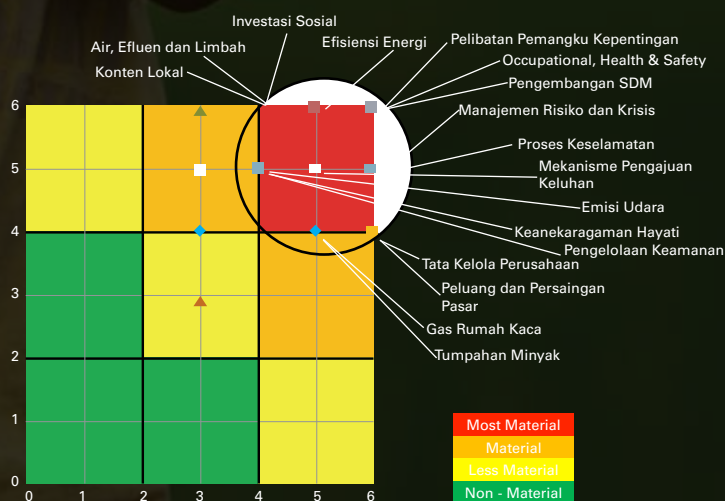


Pendekatan Perhitungan

MedcoEnergi hanya menggunakan data dari Januari sampai dengan Juni 2013 dalam menjelaskan data kinerja lingkungan hidup, karena masih berlangsungnya proses pengumpulan dan penghitungan data pada saat penulisan Laporan ini. Data ini akan diungkapkan pada periode pelaporan berikutnya.

Cakupan dan Batasan Laporan

Seluruh aspek material dari hasil penilaian materialitas berada di dalam lingkup usaha MedcoEnergi, kecuali aspek keamanan dimana MedcoEnergi menggunakan pihak ketiga untuk mengelola keamanan para karyawan. Di dalam Laporan ini, istilah MedcoEnergi mewakili unit usaha internasional beserta segenap anak perusahaan PT Medco E&P Indonesia, (MEPI), PT Medco Power Indonesia (MPI) dan PT Medco Energi Mining Internasional (MEMI), dengan berbagai informasi tambahan bersumber dari operasi MedcoEnergi di wilayah internasional.



02

"Dengan dimulainya produksi gas Senoro untuk pasokan ke kilang Donggi-Senoro LNG, maka tahun 2014 akan menjadi titik tolak bagi MedcoEnergi sebagai pemain utama di sektor gas dan LNG di hulu dan hilir."

Pertumbuhan Melalui Kemitraan Dalam Sektor Minyak dan Gas

Kemitraan merupakan faktor kunci bagi keberhasilan MedcoEnergi, membantu dalam meningkatkan produksi, mempertahankan pertumbuhan cadangan minyak dan gas bumi dan akses pada teknologi tingkat tinggi. MedcoEnergi telah bekerja sama dengan berbagai perusahaan terkemuka di dunia untuk memaksimalkan nilai aset MedcoEnergi dan pada saat yang sama mengembangkan usaha MedcoEnergi.



Dalam dua dekade terakhir, MedcoEnergi telah berhasil menumbuhkan bisnis eksplorasi dan produksi serta menjaga pertumbuhan cadangan minyak dan gas bumi. MedcoEnergi telah menunjukkan keahlian menahan laju penurunan produksi Migas pada lapangan-lapangan tua serta mengoperasikan aset secara efisien, baik aset domestik dan internasional.

Selain di Indonesia, MedcoEnergi telah memperluas bisnisnya di beberapa negara yaitu Libya, Oman, Yaman dan Amerika Serikat. Operasi ini termasuk eksplorasi, pengembangan dan produksi minyak mentah dan gas alam.

MEDCOENERGI
Oil & Gas

MedcoEnergi akan melanjutkan kegiatan eksplorasi, pengembangan Proyek-Proyek Utama dan menerapkan teknologi *Enhanced Oil Recovery* (EOR) pada lapangan-lapangan minyak yang sudah tua (*mature asset*) serta akuisisi aset atau lapangan minyak dan gas yang sudah berproduksi.

MedcoEnergi melihat kesempatan untuk memperluas eksplorasi dan produksi Migas untuk jenis hidrokarbon non-konvensional, seperti *coal bed methane* (CBM), minyak berat (*heavy oil*) dan *shale oil/gas* di blok-blok Perseroan di Indonesia. Dengan demikian kegiatan eksplorasi dan pengembangan di area yang menantang dan pengembangan jenis energi baru yang non-konvensional tersebut membutuhkan aplikasi teknologi tinggi dan investasi modal yang cukup besar. Keterlibatan mitra MedcoEnergi yang berpengalaman di area tersebut merupakan elemen kunci dalam mewujudkan tujuan MedcoEnergi.

MedcoEnergi percaya bahwa sejarah kesuksesan MedcoEnergi dikombinasikan dengan kemitraan dengan perusahaan-perusahaan bereputasi baik akan meningkatkan performa MedcoEnergi dengan lebih baik sehingga dapat memaksimalkan nilai MedcoEnergi bagi para pemangku kepentingan di masa yang akan datang.

Penghasil dan Penyedia Jasa Energi Listrik Independen

MedcoEnergi bersama dengan PT Saratoga Power menjalankan usaha ketenagalistrikan, melalui PT Medco Power Indonesia (MPI), pada Desember 2011.

MPI mengembangkan proyek pembangkit listrik menggunakan sumber daya terbarukan, terdiri dari panas bumi Sarulla di Sumatra Utara dan Ijen di Jawa Timur serta mini hidro di Jawa Barat. Rencana untuk pengembangan Proyek Panas Bumi Sarulla berjalan sesuai dengan rencana untuk menghasilkan proyek tenaga



panas bumi dengan kontrak tunggal terbesar di dunia saat ini, yaitu 3 x 110 Mega Watt (MW).

Di tahun 2013, MPI sebagai pemegang saham mayoritas dalam Proyek Panas Bumi Sarulla, bersama dengan Itochu, Ormat Technologies dan Kyushu Electric sebagai mitra, telah menandatangani Amandemen ESC (*Energy Supply Contract*) dan JOC (*Joint Operating Contract*). Nilai investasi sebesar AS\$1,6 miliar dengan 80% investasi dibiayai oleh JBIC (Japan Bank for International Cooperation) bersama-sama dengan ADB (Asian Development Bank) dan konsorsium bank-bank komersial dan sisa 20% dari nilai investasi akan disetor sebagai modal ekuitas sponsor-sponsor proyek.

Di Jawa Timur, MPI telah memulai persiapan kegiatan eksplorasi pengembangan pembangkit listrik tenaga panas bumi 2 x 55 MW di Ijen, sebagai kelanjutan hasil studi geologi dan studi geofisika yang telah berhasil dilakukan.

MedcoEnergi melalui MPI, juga mengoperasikan enam pembangkit listrik berbahan bakar gas di Batam dan Sumatra Selatan. IPP (*Independent Power Producer*) yang MPI miliki di Batam memanfaatkan berbagai jenis mesin untuk menjamin kelangsungan penyediaan listrik, termasuk siklus sederhana (*simple cycle*), mesin siklus gabungan (*combined cycle*) dan *truck mounted plant*, sedangkan di Sumatra Selatan, MPI memasok listrik untuk fasilitas produksi gas dan sebagian besar dikirim ke PLN dan juga masyarakat setempat.

Perusahaan listrik milik Indonesia, PT Perusahaan Listrik Negara (PLN), telah mengakui komitmen dan kemampuan MPI untuk memasok listrik. PLN memberikan MPI kontrak layanan operasi dan pemeliharaan untuk pembangkit listrik bertenaga batu bara 2 x 660 MW di Tanjung Jati, Jawa Tengah, yang mulai beroperasi pada tahun 2006. Pembangkit listrik ini memasok 8% dari total listrik yang mengalir melalui transmisi Jawa-Bali. MPI telah berhasil mengoperasikan pembangkit ini dengan tetap menjaga implementasi standar K3L tertinggi.

Pada tahun 2013, MPI memproduksi 1.268 GigaWatt-hour (GWh) listrik dari enam pembangkit listrik di Batam dan Sumatra Selatan, menurun dari 1.284 GWh listrik yang dihasilkan pada tahun 2012. Hal ini disebabkan penyesuaian pemanfaatan listrik yang dipasok ke PLN Batam dari pembangkit TM2500 yang beroperasi di Batam.

Dalam empat tahun ke depan, MPI berkomitmen untuk mengembangkan sembilan proyek pembangkit listrik yang terdiri dari panas bumi, mini hidro dan gas alam dengan total kapasitas sebesar 590 MW dan belanja modal sebesar AS\$1,3 miliar.

MedcoPower kini tengah mengembangkan bisnis pembangkit listrik bertenaga minihidro (PLTMH), yang di antaranya berada di wilayah Cianjur dan Sukabumi. Berikut ini penjelasan singkat mengenai PLTMH yang sedang dikembangkan MedcoPower.

Diversifikasi Sumber Energi

Pada tahun 2009, MedcoEnergi memulai bisnis pertambangan batu bara dengan mengakuisisi dua perusahaan tambang, PT Duta Tambang Sumber Alam (DTSA) dan PT Duta Tambang Rekayasa (DTR). Kedua perusahaan ini memiliki izin usaha pertambangan (IUP) di Nunukan, Kalimantan Utara. Pertambangan batu bara di Nunukan mampu menghasilkan batu bara dengan nilai kalori tinggi sebesar 6.800 kilo Kalori per kilogram dengan basis udara kering (kkal / kg adb).

MedcoEnergi selalu berupaya untuk mempertahankan operasi ramah lingkungan dengan praktik penambangan yang baik. Pada tahun-tahun ke depan MedcoEnergi akan mengembangkan bisnis penambangan batu bara dengan fokus pada usaha batu bara kecil sampai menengah dan komoditas pasir tambang mineral yang dapat dijual menerapkan

skema usaha bersama (*joint venture*) dengan pemegang IUP yang ada. Pada jangka panjang MedcoEnergi akan mencari peluang untuk mengembangkan prospek batu bara kalori rendah dengan proses peningkatan nilai tambah batu bara melalui teknologi tertentu.

Target produksi MedcoEnergi adalah 600.000 metrik ton per tahun dengan awal produksi dimulai pada triwulan ke empat tahun 2012. Pada Oktober 2012, MedcoEnergi berhasil mengirimkan penjualan batu bara pertama kalinya ke Tiongkok. Untuk tahun 2013, total produksi batu bara mencapai 630.000 ton (5% di atas target), dengan total penjualan batu bara sebesar 525.342 ton dan harga jual rata-rata AS\$ 81,8 per ton. Dalam tahun-tahun mendatang, MedcoEnergi menargetkan untuk menemukan prospek batu bara lainnya serta menambah portofolio tambang batu bara di berbagai wilayah di Indonesia.



Salah satu area penambangan batu bara MedcoEnergi

1. Faktor-faktor Risiko dari Usaha Utama

Perseroan mempunyai jenis usaha utama eksplorasi dan produksi minyak dan gas bumi. Pendapatan utama Perseroan adalah dari hasil penjualan minyak dan gas yang diproduksi dari pusat-pusat produksi yang tersebar di lapangan-lapangan minyak dan gas bumi yang dikelola oleh MedcoEnergi. Tabel di bawah ini merangkum risiko utama yang MedcoEnergi hadapi sebagai perusahaan minyak dan gas dan bagaimana MedcoEnergi mengelolanya.

Risiko	Mitigasi
Risiko Penurunan Jumlah Cadangan	meningkatkan teknologi pemetaan cadangan dan interpretasinya, sertifikasi oleh konsultan independen yang kompeten, serta peningkatan sumber daya manusia.
Risiko Eksplorasi	melakukan semua tahapan proses eksplorasi dengan teliti dan hati-hati (<i>prudent</i>), mulai dari studi awal G&G (<i>Geology and Geophysics</i>), seismik, penentuan titik sumur pengeboran, estimasi biaya hingga perhitungan keekonomian
Risiko Pengembangan	secara khusus telah menempatkan Direktur Pengembangan mulai tahun 2011 untuk memastikan realisasi penyelesaian Proyek-proyek Utama Perseroan agar dapat memenuhi target waktu, teknis dan biaya untuk masing-masing proyek.

Risiko Produksi	menjaga tingkat produksi termasuk melakukan beberapa inisiatif dan termasuk mempertahankan tekanan <i>reservoir</i> di sumur produksi, penggunaan teknik <i>sand fracturing</i> , pengeboran sumur infill, pengeboran secara horizontal dan penerapan <i>secondary recovery technique</i> melalui standar K3L yang tinggi untuk menjaga kestabilan operasional di lapangan. Perseroan juga menggunakan teknologi terkini, yaitu EOR (<i>Enhanced Oil Recovery</i>) dengan bahan kimia untuk memperoleh tambahan produksi minyak, di samping juga terus mencari peluang akuisisi aset minyak dan gas bumi yang sudah berproduksi.
-----------------	--

2. Faktor-faktor Risiko dari Usaha Tambahan

Selain dari bisnis E&P, MedcoEnergi juga mengembangkan usaha di bidang transportasi gas, energi terbarukan, jasa penyewaan rig, batu bara dan usaha di bidang ketenagalistrikan.

Pembentukan usaha pertambangan MedcoEnergi telah melalui penilaian risiko yang mendalam, berhati-hati dan bijaksana. Melalui tahapan *due diligence* yang mendalam, MedcoEnergi yakin bahwa risiko yang dimiliki sepadan dengan jumlah kontrak penjualan yang dapat dihasilkan. Faktor risiko lain, seperti kerusakan fisik peralatan produksi dan gangguan usaha lainnya dapat diatasi melalui kontrak asuransi.

MedcoEnergi juga mengantisipasi dan memitigasi risiko yang terkait dengan usaha pembangkit listrik, melalui klausul-klausul

di dalam Kontrak Penjualan Listrik, Kontrak Pasokan Gas dan Kontrak Pemeliharaan masing-masing dengan PLN, pemasok gas dan produsen peralatan, di samping juga menggunakan jasa asuransi.

3. Risiko Ekonomi Usaha (*Impairment Risk*)

Nilai proyeksi pendapatan hasil usaha mempunyai risiko tidak dapat menutupi besaran biaya dan nilai marginal yang diharapkan secara tepat di masa mendatang. Menjaga pemantauan kinerja dan variansi anggaran secara berkelanjutan di setiap unit usaha, termasuk pemantauan terhadap realisasi dari inisiasi pengembangan/perbaikan dan usaha berkelanjutan untuk efisiensi biaya dilakukan sebagai bagian dari strategi dan antisipasi untuk memitigasi risiko ini.

4. Faktor Risiko Regulasi/Kebijakan Pemerintah, Hukum dan Keamanan Kawasan

Risiko Regulasi/Kebijakan Pemerintah bisa memiliki dampak langsung terhadap usaha MedcoEnergi di bidang minyak dan gas, pembangkit listrik, tambang dan energi terbarukan. MedcoEnergi mengelola risiko tersebut dengan secara aktif memberikan masukan kepada pemerintah dalam kaitannya dengan perubahan peraturan yang akan dilakukan dan perumusan kebijakan-kebijakan pemerintah.

Risiko hukum utama lainnya termasuk tuntutan hukum dan litigasi yang terkait dengan kemitraan dengan pihak lain dan/atau hubungan dengan masyarakat setempat di mana MedcoEnergi beroperasi. MedcoEnergi memitigasi risiko ini dengan melakukan program-program CSR yang

bermanfaat bagi masyarakat setempat, termasuk pemberdayaan masyarakat, pendidikan dan program-program pembangunan infrastruktur.

Risiko keamanan kawasan pada negara dimana MedcoEnergi beroperasi terus diawasi secara ketat oleh Manajemen MedcoEnergi dengan meningkatkan terus hubungan baik dengan pemerintah setempat ataupun pimpinan di daerah-daerah dengan risiko keamanan tinggi, melakukan program CSR, melibatkan konsultan dan melakukan konsultasi dengan penasihat Perseroan. Upaya ini juga dilakukan melalui kemitraan dengan perusahaan lokal dan berpartisipasi dalam program persahabatan sosial dan informal antar negara.

5. Faktor-Faktor Risiko Keselamatan, Lingkungan dan Bencana Alam

Risiko lingkungan sebagai akibat dari tumpahan minyak dan gas, ledakan sumur dan kebakaran dapat menimbulkan potensi kerugian pihak ketiga dimana MedcoEnergi harus mengganti kerugian atas kerusakan yang terjadi. MedcoEnergi berusaha mengurangi kemungkinan dan dampak terjadinya risiko melalui program dan prosedur standar operasi yang ketat dan juga melalui penutupan polis asuransi yang memadai.

Keselamatan dan kesehatan karyawan dan kontraktor MedcoEnergi adalah prioritas nomor satu untuk MedcoEnergi. MedcoEnergi berusaha untuk mengurangi risiko keselamatan dan kesehatan kerja dengan menegakkan kepatuhan pada prosedur operasi standar, meningkatkan

kesadaran tentang isu-isu keselamatan (*safety first*) kepada karyawan melalui pelatihan serta membuat petunjuk kesehatan melalui program-program pelatihan, petunjuk serta pengawasan yang ketat terhadap pelaksanaan program tersebut.

Mengingat lokasi usaha MedcoEnergi yang tersebar di berbagai lokasi geografis yang berbeda, MedcoEnergi tidak terlepas dari risiko bencana alam seperti badai tropis, angin topan, gempa bumi, tsunami, banjir, tanah longsor serta bencana lain yang mungkin memiliki dampak negatif terhadap operasi MedcoEnergi.

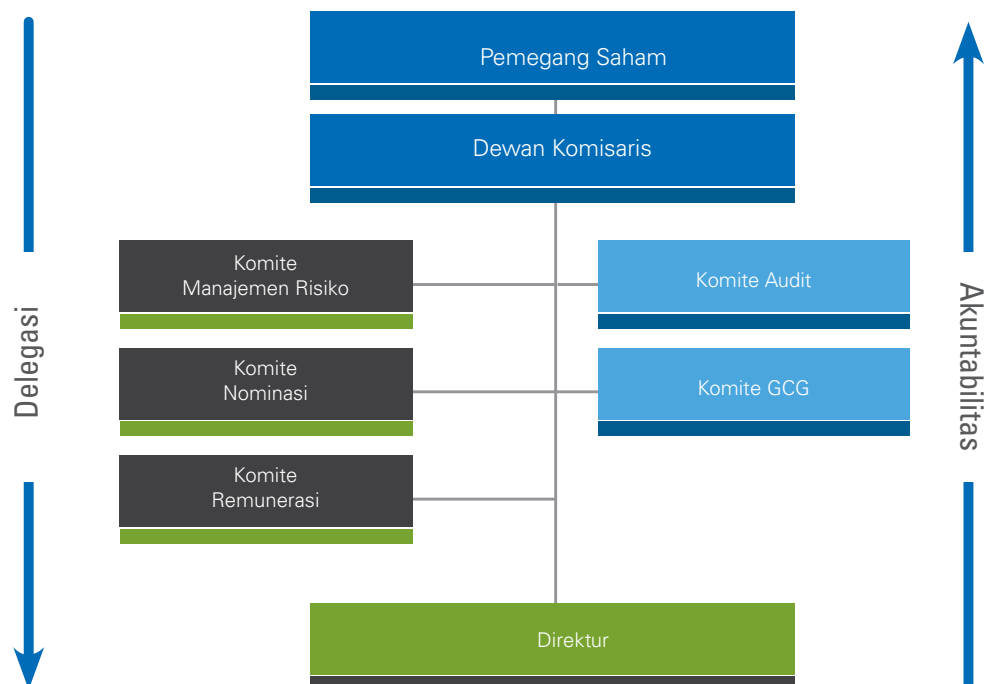
Dalam usaha mitigasi terhadap risiko ini, MedcoEnergi berusaha untuk menjaga akses ke sumber daya energi secara aman ketika risiko tersebut terjadi dan mengasuransikannya untuk menghindari risiko bila memungkinkan.

Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance/GCG)

MedcoEnergi menerapkan prinsip-prinsip GCG sesuai dengan UU No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, UU No. 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal, Anggaran Dasar Perseroan, peraturan Pasar Modal Indonesia dan Badan Pemeriksa Keuangan (BAPEPAM-LK), peraturan Bursa Efek Indonesia (BEI), prinsip-prinsip GCG yang ditetapkan oleh *Organization for Economic Cooperation and Development* (OECD), Pedoman GCG Indonesia serta hukum dan peraturan terkait lainnya.

Penerapan GCG ditinjau kembali secara berkala serta merupakan aspek penting dalam evaluasi tahunan MedcoEnergi atas kinerja Perseroan.

Kerangka Tata Kelola Perusahaan



Dewan Komisaris dan Direksi MedcoEnergi bekerja berdasarkan kerangka kerja yang ditetapkan dalam anggaran dasar Perseroan serta mengacu pada Pedoman GCG dan Pedoman Perilaku (*Code of Conduct*). Ketentuan-ketentuan tersebut menetapkan peran dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi, pelaksanaan fungsi dan tugas secara efektif, interaksi antara masing-masing Komisaris dan Direktur dan tugas-tugas komite-komite pendukung Dewan Komisaris.

Komite GCG

Komite GCG dibentuk untuk membantu Dewan Komisaris dan Direksi dalam memperkuat dan memastikan pelaksanaan GCG dan Nilai-Nilai Perusahaan yang konsisten pada semua jenjang di MedcoEnergi.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite GCG

- Mengembangkan dan merekomendasikan serangkaian prinsip-prinsip dan standar GCG untuk diterapkan serta meninjau kembali standar ini secara berkala dalam hal keterkaitan dengan kondisi lokal dan global yang berlaku.
- Meninjau kembali kebijakan GCG secara berkala untuk memastikan sejalan dengan prinsip-prinsip dan standar GCG yang direkomendasikan serta merekomendasikan penyesuaian/perubahan/perbaikan pada kebijakan GCG bila diperlukan.
- Meningkatkan implementasi praktik GCG secara konsisten di seluruh kelompok usaha Perseroan serta memantau penerapan praktik tersebut secara konsisten pada tingkat Dewan Komisaris, Direksi dan di seluruh jajaran karyawan Perseroan dan Entitas Anak.
- Mengevaluasi potensi konflik kepentingan atau potensi pelanggaran lainnya di

antara Direksi, Komisaris dan karyawan dan memberikan rekomendasi pada Dewan Komisaris mengenai penyelesaian permasalahan.

Realisasi Program Kerja Komite GCG

Sepanjang tahun 2013, Komite GCG telah merealisasikan program kerjanya, yang antara lain meliputi penelaahan terhadap beberapa peraturan baru yang diberlakukan dan implikasinya untuk Perseroan. Salah satunya adalah dengan memastikan bahwa Perseroan menerapkan prinsip-prinsip GCG dengan memantau penandatanganan Formulir Kepatuhan GCG oleh seluruh Komisaris, Direksi dan karyawan dengan cara elektronik melalui BPM (*Business Process Management*).

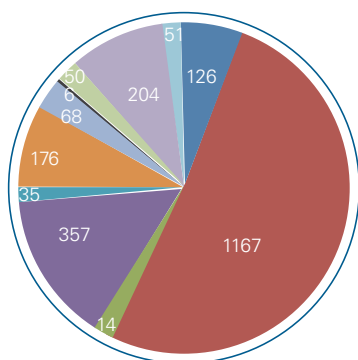
Sebagai tindak lanjut dari hasil penandatanganan formulir kepatuhan GCG, Komite juga melakukan program sosialisasi GCG di kantor pusat dan anak perusahaan, yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran pemangku kepentingan internal dan eksternal tentang pentingnya penerapan GCG.



Buku Pedoman Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan Pedoman Perilaku di MedcoEnergi

Sumber Daya Manusia

02



MEI
MGI
LIBYA

MEPI
EPI
OMAN

MDI
SRB & MRB
YAMAN

MEMI
AMERIKA
SERIKAT

Sumber Daya Manusia merupakan faktor penggerak utama pencapaian visi dan misi Perseroan agar menjadi perusahaan terkemuka di industri energi.

Selama 2013, MedcoEnergi mempekerjakan sekitar 1.943 karyawan pada daerah operasi MedcoEnergi di seluruh Indonesia. Angka ini menunjukkan sedikit penurunan dari tahun 2012 karena terjadinya perubahan yang signifikan dalam usaha hilir, yaitu penutupan pabrik ethanol pada bulan Agustus 2013. Untuk operasi internasional, jumlah karyawan MedcoEnergi meningkat sebesar 2% menjadi



311 karyawan. Secara keseluruhan, dinamika dalam jumlah karyawan terjadi karena restrukturisasi organisasi hasil dari pelaksanaan Proyek *Medco Enhancement Initiatives* (MEI). Proyek ini bertujuan untuk melakukan evaluasi dan menerapkan proses bisnis baru untuk meningkatkan efisiensi operasional dan fungsi pendukungnya dalam rangka meningkatkan produktivitas sumber daya organisasi dan manusia, serta memperkuat kinerja keuangan dan operasi global MedcoEnergi.

Pengembangan Sumber Daya Manusia

Kompetensi dan keterikatan karyawan sangat penting bagi kinerja MedcoEnergi. Melalui inisiatif modal sumber daya manusia yang strategis, MedcoEnergi memastikan bahwa bakat yang tepat dapat dikembangkan dan MedcoEnergi memotivasi dan mempertahankan karyawan dengan kaliber tertinggi dengan cara meningkatkan keterampilan dan memberikan pelatihan. Proses pengembangan ini dimulai dari proses perekrutan hingga masa pensiun.

Kebutuhan pelatihan dikembangkan melalui *Training Needs Plan* (TNP) dan *Individual Development Plans* (IDP). Pelatihan meliputi serangkaian kursus internal untuk disiplin ilmu teknis, kepemimpinan (mengacu kepada *Curriculum Leadership*) dan keselamatan kerja. MedcoEnergi juga mendorong para karyawan untuk lebih mengembangkan kualifikasi dan keterampilan mereka melalui pelatihan publik dari eksternal, baik di dalam negeri dan maupun di luar negeri dengan dukungan dari *Educational Refund Plan* (beasiswa). MedcoEnergi juga mendukung karyawan MedcoEnergi untuk mengambil cuti panjang untuk melanjutkan studi akademis mereka, serta rotasi peran di antara unit bisnis yang berbeda.

Program Pengembangan Akselerasi

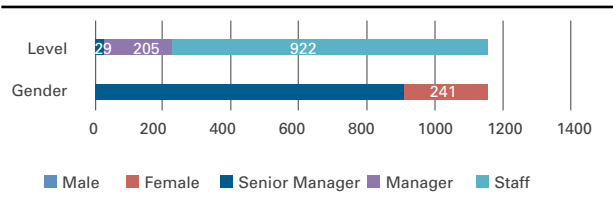
Untuk memastikan ketersediaan bakat yang berkelanjutan untuk menduduki berbagai posisi kunci dalam organisasi, sejumlah program percepatan telah dilaksanakan termasuk:

- Program Pengembangan Karyawan Terakselerasi
- Program Pengembangan Kompetensi Kepemimpinan
- Program Pengembangan Kompetensi Teknis
- Penugasan Internasional
- GEGT (*Graduate Engineers & Geoscientists Trainee*) Internasional
- *Behavior Driven Performance*
- *One Working Organization*

Sejak pelaksanaannya pada tahun 2010, jumlah peserta program pengembangan akselerasi ini telah meningkat hampir 90% dengan 59 karyawan yang berpartisipasi di tahun 2013. Rincian lebih lanjut dari program-program percepatan dan akselerasi dapat ditemukan dalam Laporan Tahunan 2013.

Sistem Manajemen Kinerja

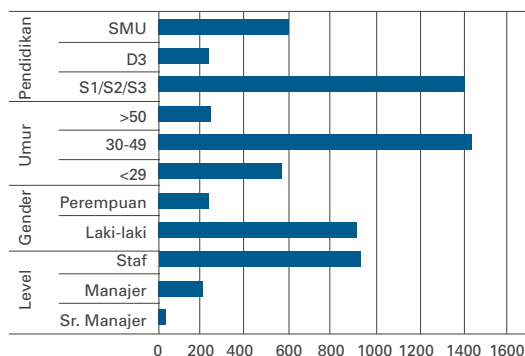
MedcoEnergi mengatur, mengembangkan dan memberi penghargaan kepada karyawan sehingga mereka terus dapat meningkatkan kompetensinya dan memberikan kinerja terbaiknya. Hal ini telah dilakukan melalui sistem manajemen kinerja yang memiliki dua tujuan yaitu kinerja bisnis dan pengembangan karyawan. Pada tahun 2013, sistem manajemen kinerja MedcoEnergi juga menyertakan perilaku sebagai bagian dari penilaian kinerja karyawan. MedcoEnergi percaya bahwa perilaku, seperti misalnya *performance driven*, kerja tim dan perbaikan terus-menerus akan memberi kontribusi terhadap kinerja karyawan yang berkelanjutan.



Perencanaan kinerja (*Performance Planning*) diwajibkan untuk semua karyawan, kecuali bagi mereka yang sedang berada dalam program pengembangan atau pelatihan *Graduate Engineer Trainee* (GET), *Driller Development Program* (DDP) dan *Graduate Relation & Security Trainee* (GREST). Performa dievaluasi berdasarkan kontribusi karyawan terhadap waktu, kuantitas, kualitas dan nilai tambah serta faktor Keamanan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan (K3L).

Keberagaman dan Kesempatan yang Setara

MedcoEnergi menawarkan peluang yang sama kepada setiap karyawan untuk bekerja tanpa adanya diskriminasi berdasarkan kelompok etnis, warna kulit, agama, gender, usia, status perkawinan, atau kebangsaan, di segala bidang melalui proses perekrutan yang memperhitungkan faktor-faktor yang meliputi kompetensi profesional, formasi, kompensasi, pelatihan, promosi, penugasan, pemberhentian, serta syarat dan kondisi kerja lainnya.



Kebijakan non diskriminasi MedcoEnergi sejalan dengan prinsip-prinsip GCG yang telah diterapkan sejak tahun 2004. Setiap karyawan, terlepas dari gender, suku, agama, pendidikan atau pengalaman, diberi kesempatan yang sama untuk melakukan dan mengembangkan kemampuan mereka. Sistem *Whistle Blowing* MedcoEnergi membantu dalam pemantauan setiap perilaku yang tidak sejalan dengan kebijakan non diskriminasi ataupun perilaku yang tidak dapat diterima dan dianggap sebagai perilaku yang tidak sesuai dengan pedoman perilaku perusahaan.

Muatan Lokal

"Apa Tantangan Utama Dalam Sumber Daya Manusia Yang Dihadapi MedcoEnergi?"

Kami beroperasi di daerah dengan masyarakat dengan etnis, budaya dan latar belakang yang beragam. Untuk memaksimalkan manfaat dari kehadiran beragam pemangku kepentingan, kami telah memperkuat strategi kami terhadap hubungan masyarakat dan CSR dengan mempekerjakan orang-orang yang berpengalaman di daerah-daerah untuk mengembangkan dan memandu pendekatan kami.

- Hilmi Panigoro, Komisaris Utama

Untuk mendukung aspirasi keragaman karyawan dan visi, MedcoEnergi juga mempekerjakan sumber daya manusia lokal (secara langsung atau melalui kontraktor) di mana MedcoEnergi beroperasi. Perseroan percaya ini sangat penting dalam pertumbuhan dan keberlanjutan bisnis.

Di wilayah operasi Indonesia (Perseroan dan MEPI), 97% dari masyarakat setempat menduduki tingkat manajerial senior (Senior Manajemen, Kepala Divisi dan Kepala Departemen).

Praktik mempekerjakan masyarakat lokal sebagai bagian dari tenaga kerja MedcoEnergi sudah diterapkan dengan baik di semua unit bisnis dan aset. Hal ini sudah dilakukan, tidak hanya di Indonesia, tetapi di seluruh aset internasional MedcoEnergi. Salah satu praktik ini adalah program GEGT internasional (*Graduate Engineers dan Geoscientists Trainee*). Saat ini MedcoEnergi memiliki 14 karyawan dari Oman dan 2 dari Yaman yang bekerja sebagai insinyur, ahli geologi dan geosaintis yang dihasilkan dari program ini.

Untuk pengadaan barang lokal, MedcoEnergi memastikan kualitas pasokan barang melalui penyediaan pelatihan kepada para pemasok lokal. Di tahun 2013, sekitar 75% material dan sekitar 80% jasa yang MedcoEnergi gunakan berasal dari pemasok barang dan jasa lokal.

Program Bantuan Pensiun

Menyadari kontribusi dan loyalitas yang telah diberikan oleh setiap karyawan dalam rangka mendukung pertumbuhan, MedcoEnergi telah merancang program bantuan bagi karyawan yang akan pensiun atau akan di PHK. Program-program ini (perencanaan pra-pensiun dan transisi ke kehidupan non-kerja, pelatihan ulang dan pesangon) bertujuan untuk mendukung dan membantu karyawan dalam mengelola akhir karir mereka dan melanjutkan kehidupan mereka setelah masa purna bakti di MedcoEnergi.

Para peserta GEGT International (*Graduate Engineers and Geoscientists Trainee*) dari Oman dan Yaman sedang mengikuti program pelatihan di kantor MedcoEnergi di Jakarta. Setelah pelatihan selama 8 bulan, diharapkan peserta GEGT ini dapat langsung bekerja di wilayah operasi Perseroan di Oman, Libya ataupun Yaman





02



Pelibatan Pemangku Kepentingan

Sudah menjadi komitmen MedcoEnergi untuk senantiasa memberlakukan prinsip GCG yang salah satunya adalah melindungi kepentingan pemangku kepentingan MedcoEnergi sehingga pelibatan pemangku kepentingan merupakan bagian penting dari strategi bisnis MedcoEnergi.

MedcoEnergi percaya bahwa pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan hanya dapat dicapai dengan mengintegrasikan kepentingan masyarakat ke dalam kegiatan bisnis utama MedcoEnergi. Sebagai komunitas perusahaan yang baik, MedcoEnergi memahami arti penting usaha untuk menjalin hubungan erat dengan masyarakat setempat dan

memberikan nilai tambah pada kegiatan perusahaan dan dimana pun MedcoEnergi menjalankan operasi.

Penilaian dampak sosial yang dilakukan pada seluruh proyek MedcoEnergi di seluruh Indonesia, telah menunjukkan perubahan persepsi pemangku kepentingan dan gangguan atas kondisi sosial yang merupakan risiko utama non-teknis atas berbagai operasi MedcoEnergi.

Selain itu, identifikasi pemangku kepentingan proyek serta kekhawatiran mereka telah dimasukkan sebagai bagian dari rencana pengembangan MedcoEnergi di tahun 2013. Ini mempunyai arti bahwa menjalin hubungan yang efektif dengan pemangku kepentingan bukan hanya akan



membantu dalam mengatasi berbagai tantangan sosial, ekonomi dan lingkungan, namun juga dapat berkontribusi dalam meningkatkan keuntungan usaha. Oleh karena itu, MedcoEnergi menganggap komitmen untuk melakukan pelibatan prioritas penting dalam setiap proyek yang dikerjakan.

Pada tahun 2013, PT Medco E&P Indonesia (MEPI) bekerja sama dengan sejumlah universitas setempat untuk mempersiapkan Rencana Konsultasi Publik dan Pengungkapan (PCDP), sesuai dengan Standar Kinerja IFC 2012, untuk Proyek Pengembangan Gas Hulu Senoro dan Lapangan Minyak Tiaka di Sulawesi Tengah. Usaha ini termasuk melakukan penilaian menyeluruh pemangku kepentingan dan

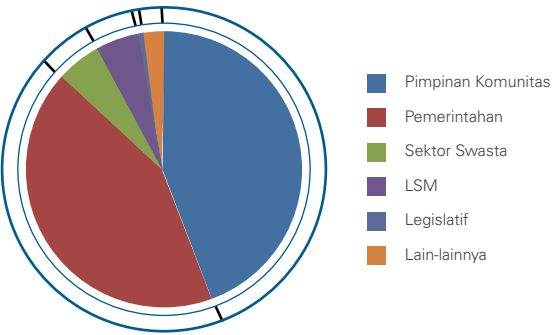
mengembangkan rencana pelibatan pemangku kepentingan.

PCDP ini akan menjadi dasar pelibatan dan komunikasi dengan pemangku kepentingan secara tepat waktu. Melalui penerapan ini, MedcoEnergi bertekad untuk mencoba memahami kekhawatiran pemangku kepentingan dan berusaha. Mengatasinya dalam perencanaan dan implementasi proyek yang dikerjakan. MedcoEnergi juga bertekad untuk memberikan informasi yang jelas, mudah didapat dan berbagai informasi terkait kegiatan proyek bagi pemangku kepentingan tersebut.

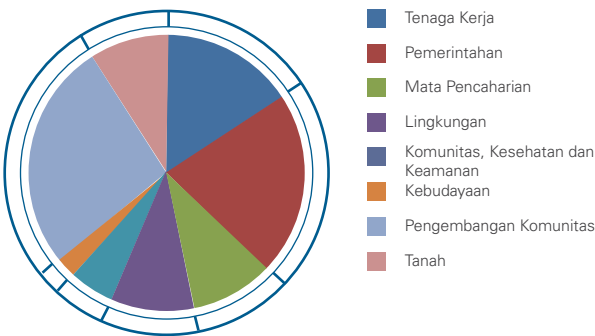
Penilaian pemangku kepentingan atas kedua proyek tersebut dilakukan melalui serangkaian diskusi kelompok dan

wawancara mendalam dengan berbagai pemangku kepentingan. Melalui proses ini MedcoEnergi mampu mengidentifikasi pemangku kepentingan utama, kekhawatiran dan kepentingan mereka, serta bagaimana dapat menyatu dengan mereka.

Kelompok Pemangku Kepentingan Proyek



Isu Strategis Yang Menjadi Perhatian di Para Pemangku Kepentingan



Kajian terhadap pemangku kepentingan pada kedua proyek tersebut telah menjadi prioritas dan kebutuhan sebagai bagian dari upaya MedcoEnergi dalam mendukung pengembangan masyarakat dan membuka peluang kesempatan kerja bagi masyarakat lokal yang keduanya memang tengah menjadi fokus Perseroan.

Tujuan MedcoEnergi adalah untuk dapat memahami harapan, prioritas dan kekhawatiran para pemangku kepentingan yang mungkin terdampak oleh berbagai

kegiatan MedcoEnergi dan akan dapat berpengaruh terhadap MedcoEnergi. Perseroan berusaha untuk menjalin interaksi dan komunikasi secara terbuka dengan pemangku kepentingan sebagai upaya untuk mengidentifikasi kesempatan dan peluang kerjasama. Hal ini akan turut menyumbang peningkatan operasi bisnis MedcoEnergi dan akan memperkuat ijin operasi MedcoEnergi secara sosial kemasyarakatan.

Pemangku Kepentingan dan Pendekatan Pelibatan	Rencana Pelibatan
PEMERINTAH Konsultasi dan Kerjasama	• Kerjasama dengan lembaga pemerintah untuk memperkuat pengembangan kebijakan dan peraturan terkait Tanggung Jawab Sosial Perusahaan. • Konsultasi dan kerjasama dengan pemerintah terkait upaya melakukan mitigasi dampak lingkungan hidup, sosial dan kesehatan. • Konsultasi dengan pemerintah untuk memperkuat mekanisme perekrutan tenaga kerja dan pemutusan hubungan kerja. • Kerjasama yang dekat dengan pemerintah untuk mengembangkan manajemen “Influx Migration”
LEGISLATIF Konsultasi dan Pengungkapan Informasi	• Konsultasi dengan komisi khusus DPRD untuk memperkuat pengembangan kebijakan dan peraturan terkait Tanggung Jawab Sosial Perusahaan.
SEKTOR SWASTA Kerjasama	• Kerjasama pelaksanaan program pengembangan dan penguatan kapasitas masyarakat lokal • Kerjasama dalam pengembangan dan penguatan kelompok ekonomi masyarakat.

LEMBAGA SWADAYA MASYARAKAT Kerjasama dan Pengungkapan informasi	• Penyebaran informasi tentang dampak lingkungan hidup, sosial dan kesehatan proyek. • Kerjasama untuk melaksanakan mitigasi terhadap dampak lingkungan hidup, sosial dan kesehatan. • Penyebaran informasi mengenai mekanisme perekrutan tenaga kerja dan mekanisme pemutusan hubungan kerja.
PEMUKA MASYARAKAT Konsultasi dan Pengungkapan informasi	• Penyebaran informasi mengenai dampak lingkungan hidup, sosial dan kesehatan. • Penyebaran informasi program pengembangan dan pemberdayaan masyarakat. • Penyebaran informasi mengenai rancangan proyek, rencana konstruksi dan kegiatan operasional. • Konsultasi terkait kerangka kerja usaha pelestarian warisan budaya dan rencana aksinya. • Konsultasi dan penyebaran informasi mengenai mekanisme rekrutmen tenaga kerja dan pemutusan hubungan kerja.
KELOMPOK MASYARAKAT LAINNYA Pemberdayaan dan pengungkapan informasi	• Penyebaran informasi mengenai dampak lingkungan hidup, sosial dan kesehatan. • Pelaksanaan program pengembangan masyarakat bagi masyarakat terdampak. • Pelaksanaan program pemberdayaan masyarakat terkait peningkatan taraf hidup dan pengembangan usaha rakyat. • Penyebaran informasi mengenai rancangan proyek, rencana konstruksi dan kegiatan operasional. • Penyebaran informasi tentang proses dan prosedur pembebasan dan pembelian lahan. • Penyebaran informasi mengenai mekanisme rekrutmen tenaga kerja dan pemutusan hubungan kerja.

Pendekatan serupa telah dilaksanakan oleh unit usaha pertambangan PT Medco Energi Mining Internasional (MEMI). MEMI melalui proyek utamanya yaitu PT Duta Tambang Rekayasa (DTR) di Kabupaten Nunukan, Kalimantan Utara, telah menjalin kerjasama dengan pemerintah daerah dan berbagai perusahaan swasta lainnya di wilayah kabupaten untuk menerapkan program pengembangan masyarakat melalui Forum Tanggung Jawab Sosial Perusahaan. Melalui forum ini, DTR telah mampu menyelaraskan program sosial dan ekonomi dari berbagai perusahaan dengan program pengembangan masyarakat yang telah ada dan digagas oleh pemerintah daerah. Pendekatan ini didasari oleh hasil pemetaan pemangku kepentingan yang diambil berdasarkan pengidentifikasian atas kelompok pemangku kepentingan di bawah ini yang terlibat dalam program pengembangan masyarakat sebagai berikut:

- Pemerintah desa
- Organisasi pemuda
- Pendiri dan kepala sekolah menengah kejuruan setempat
- Organisasi massa
- Lembaga ekonomi pedesaan, misalnya Koperasi Unit Desa - KUD.

Komitmen MedcoEnergi dalam pelibatan pemangku kepentingan juga tampak dalam penyediaan sumber daya manusia dalam mengelola pelaksanaan yang secara khusus komitmen MedcoEnergi dalam pelibatan dan pengelolaan para pemangku kepentingan sangatlah jelas, hal ini dapat dilihat dari secara internal dialokasikannya secara khusus sumberdaya untuk menangani atau mengimplementasikan program pelibatan pemangku kepentingan di berbagai proyek MedcoEnergi. Pengawasan dan pemantauan kegiatan pelibatan pemangku kepentingan ini akan dilaksanakan melalui pelaporan oleh tim khusus di dalam proyek, yang tanggung jawabnya meliputi penyebaran laporan pengawasan internal sebagai bahan

untuk pembelajaran proses dan perbaikan pengelolaan di masa datang.

Komunitas Lokal dan Investasi Sosial oleh Perusahaan

MedcoEnergi percaya bahwa keberlanjutan usaha hanya dapat diraih dengan menyelaraskan kepentingan masyarakat ke dalam kegiatan usaha inti MedcoEnergi. Salah satu cara untuk melakukannya adalah melalui strategi program CSR. Lebih dari itu, MedcoEnergi melihat keberadaan CSR membantu MedcoEnergi dalam mendapatkan ijin operasi sosial masyarakat untuk terus bekerja di wilayah tempat MedcoEnergi beroperasi. MedcoEnergi akan senantiasa melanjutkan komitmen untuk menerapkan rencana strategi ini yaitu dengan memberdayakan masyarakat setempat dan menempatkan landasan bagi percepatan pembangunan berkelanjutan di lingkungan masyarakat tempat MedcoEnergi beroperasi.

Pelaksanaan program CSR selaras dengan komitmen MedcoEnergi dalam mengelola potensi dampak signifikan terhadap lingkungan hidup dan sosial sebagai akibat dari adanya operasional proyek. Potensi dampak signifikan tersebut telah diidentifikasi dalam Penilaian Dampak Lingkungan Hidup dan Sosial (ESIA) yang telah MedcoEnergi laksanakan antara 2011 dan 2013 untuk beberapa proyek E&P. Proyek Pengembangan Gas Senoro Hulu adalah satu-satunya proyek yang dinilai berpotensi memiliki dampak signifikan di 2013. ESIA untuk proyek ini dilaksanakan untuk memenuhi standar internasional bagi kepentingan investasi. Sejumlah potensi dampak signifikan terhadap masyarakat yang diidentifikasikan diantaranya:

- kebisingan dan getaran
- keresahan masyarakat karena pembebasan lahan
- keresahan masyarakat sebagai akibat demobilisasi konstruksi
- gangguan/kerusakan terhadap warisan budaya.

Di dalam penilaian dampak lingkungan dan sosial (ESIA/*Environmental and Social Impact Assessment*), Perseroan juga telah mengidentifikasi beberapa rencana pengelolaan sosial dan prosedur untuk pengelolaan berbagai potensi dampak ini, termasuk pengembangan dan implementasi Rencana Konsultasi Publik dan Pengungkapan (PCDP), rencana pengembangan masyarakat, rencana pemutusan hubungan kerja bagi karyawan kontrak, rencana kesehatan dan keselamatan masyarakat dan rencana tanggap darurat masyarakat. Dalam mengembangkan berbagai rencana tersebut, Perseroan berharap rencana maupun program MedcoEnergi bisa memenuhi prioritas kebutuhan masyarakat secara mayoritas.

Selain melakukan ESIA, MedcoEnergi juga melakukan berbagai studi pemetaan sosial sebagai dasar untuk identifikasi kebutuhan masyarakat dan perancangan program pengembangan yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Hasil dari pemetaan sosial ini kemudian disatukan dalam Rencana Strategi Pengembangan Masyarakat yang menjelaskan strategi jangka menengah MedcoEnergi dalam proyek tanggung jawab sosial. Berbagai program MedcoEnergi tersebut pada umumnya terdiri dari empat kategori:

- Investasi sosial
- Program sosial-lingkungan hidup
- Pengembangan ekonomi setempat
- Peningkatan akses masyarakat atas infrastruktur publik

“Pemetaan sosial harus dilakukan dengan benar sebelum kita mengembangkan proyek. Ini akan menjadi landasan bagi program masyarakat kita. Selain itu, ini penting untuk membangun hubungan yang saling menguntungkan dengan masyarakat karena mereka membutuhkan usaha untuk berkembang melalui peluang atau kesempatan bekerja di dalam proyek maupun pengembangan ekonomi setempat.”

- Hilmi Panigoro – Komisaris Utama

Investasi Sosial

Pada tahun 2013, strategi MedcoEnergi ditujukan pada program investasi sosial untuk mengembangkan keterampilan, teknologi, pendidikan, pelayanan kesehatan dan pengembangan masyarakat. Berbagai investasi tersebut diharapkan dapat menjadi dasar modal sosial untuk pengembangan sumber daya manusia di masa mendatang di wilayah sekitar operasi MedcoEnergi dan sebagian besar akan diberikan dalam bentuk bantuan. Peningkatan kerukunan sosial melalui pengembangan masyarakat juga diharapkan dapat memperkuat solidaritas sosial yang akan menjadi perekat yang lebih kuat bagi stabilitas sosial.



Dalam bidang pendidikan, Perseroan ikut serta aktif dalam tujuan mencerdaskan kehidupan bangsa. Perseroan menciptakan *Community Awareness Centre*, yang salah satunya adalah mobil pintar. Fasilitas Mobil Pintar berfungsi sebagai pusat informasi serta sarana pengajaran anak-anak usia sekolah di sekitar wilayah operasi.



Bangunan sekolah di desa Kintom, Banggai yang hanya 1 kelas (sebelum renovasi)



Bangunan sekolah di desa Kintom, Banggai menjadi 3 kelas dan 1 mushala (setelah renovasi)

Program Investasi Sosial

- Pengembangan rumah cerdas, mobil cerdas dan kendaraan bermotor di kota Tarakan, Provinsi Kalimantan Utara, Kabupaten Pelalawan, Provinsi Riau, Kabupaten Musi, Provinsi Sumatra Selatan.
- Pelatihan untuk peningkatan kualitas tenaga pengajar, pengenalan untuk pengasuhan dan komunikasi dengan anak



Penanaman padi organik SRI



Penyuluhan yang dilakukan oleh Perseroan kepada petani



Peletakan batu pertama pembangunan Rumah Sakit Umum Aceh Timur yang didanai oleh Perseroan dan beberapa mitra kerja

dan pendidikan anak usia dini di Kabupaten Pelalawan dan Indragiri Hulu, Provinsi Riau dan Kabupaten Muara Enim, Provinsi Sumatra Selatan.

- Dukungan bagi Program Indonesia Mengajar melalui pendanaan bagi para tenaga pengajar muda yang ditugaskan di berbagai wilayah terpencil Indonesia selama 12 bulan.
- Menyediakan beasiswa bekerja sama dengan Yayasan Rumah Zakat untuk 70 siswa sekolah dasar yang berlokasi di wilayah Blok Rimau di Kabupaten Musi Banyuasin dan Banyuasin dan enam siswa dari Madrasah Aliyah Pertanian Pesantren Darul Fallah di wilayah Blok SS di Kabupaten Musi Rawas, Provinsi Sumatra Selatan.

Rumah Sakit di Aceh

Keberadaan sebuah rumah sakit umum yang berstandar internasional merupakan satu-satunya rumah sakit umum yang berada di Daerah setingkat Kabupaten/Kota di Provinsi Aceh yang dibangun oleh MedcoEnergi yang peletakan batu pertamanya dilakukan langsung oleh Gubernur Aceh, Irwandi Yusuf dan diikuti oleh para Tokoh Agama di Aceh Timur, Bupati Aceh Timur, Muslim Hasballah dan CEO MedcoEnergi, Lukman Mahfoedz yang disaksikan langsung oleh para tamu dan undangan yang hadir ketika berlangsung acara dimaksud yang dilaksanakan pada hari Rabu, 30 Nov 2011 di lokasi areal pembangunan Rumah Sakit Umum Aceh Timur Kecamatan Idi Timur.

Menurut Lukman Mahfoedz, sudah merupakan komitmen dari MedcoEnergi dan mitra kerjanya Premier Oil dan Japex untuk senantiasa mengedepankan kepentingan masyarakat setempat dimana tempat mereka melakukan operasi yang semata-mata bukan hanya untuk memenuhi ketentuan Undang-

Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 melainkan hal ini dilakukan sebagai bentuk tanggungjawab sosial perusahaan yang disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat dimana kebutuhan yang sangat mendesak dan sangat dibutuhkan oleh masyarakat Aceh Timur pada khususnya dan masyarakat Aceh pada umumnya adalah menyediakan fasilitas kesehatan bagi masyarakat dan hal ini juga sudah menjadi visi, misi dan tata nilai dari MedcoEnergi.

Peranan rumah sakit bagi kesehatan masyarakat sangat penting karena rumah sakit yang berkualitas akan mampu memberikan solusi terhadap keluhan atas kesehatan publik. Adapun rumah sakit yang akan dibangun ini berjenis Rumah Sakit Umum Daerah yang berstandar internasional dan keberadaan rumah sakit umum ini diharapkan akan mampu melayani masyarakat sebaik mungkin.

Program Sosial Lingkungan

Sebagai usaha untuk mendukung pembangunan berkelanjutan pada tahun 2013, MedcoEnergi secara intensif memperkenalkan dan mengembangkan sumber energi terbarukan dan usaha penghijauan kembali di lingkungan masyarakat yang tinggal di sekitar wilayah operasi. Sebagian besar dari program ini diberikan sebagai bantuan dukungan bagi masyarakat untuk meningkatkan kondisi ekonomi mereka.

Melalui unit usaha E&P, MedcoEnergi berhasil menerapkan program pertanian padi organik yang disebut sebagai Organic SRI. Program ini mendapatkan penghargaan dari *Millennium Development Goals* (MDG) pada tahun 2010 dengan Sertifikat Pengakuan menjadi salah satu inisiatif terbaik dari sebuah korporasi untuk pelestarian dan keberlanjutan lingkungan hidup.

Sebagai upaya untuk memastikan bahwa program pengembangan masyarakat dapat memenuhi apa yang menjadi kebutuhan masyarakat dan berjalan secara berkelanjutan maka MedcoEnergi selalu melibatkan perwakilan dari masyarakat pada semua tahap pelaksanaan program.



Pembuatan kertas daur ulang oleh masyarakat setempat



Hasil dari pendauran ulang kertas

Untuk wilayah kerja Rimau, Provinsi Sumatra Selatan, MedcoEnergi melibatkan masyarakat mulai dari awal identifikasi kebutuhan mereka hasilnya kemudian diungkapkan dan dikonsultasikan dengan anggota masyarakat dalam sejumlah pertemuan terbuka. Selama

tahap perencanaan Program Organic SRI, pertemuan diadakan untuk (i) melakukan validasi informasi dari hasil studi pemetaan sosial (ii) mengumpulkan informasi teknis lebih lanjut yang dibutuhkan untuk mendukung implementasi program dan (iii) membahas tujuan program, sasaran dan hasil yang diharapkan.

Dengan mengadakan berbagai pertemuan, masyarakat setempat dapat dan mampu menentukan serta menerapkan program pengembangan yang sesuai dengan kebutuhan mereka sendiri. Hal ini penting sebagai bentuk pemberdayaan masyarakat. Baik perempuan maupun laki-laki terlibat dalam pertemuan dan mendapatkan pelatihan untuk membangun pemahaman mengenai program Organic SRI.

Pada wilayah kerja Rimau juga, MedcoEnergi telah mengembangkan program pengelolaan limbah kertas yang bekerjasama dengan program pengelolaan lingkungan hidup Proyek. Program ini diterapkan melalui kerjasama dengan beberapa kelompok remaja (karang taruna) Lais dan bank sampah. Program ini bukan saja memberikan keuntungan bagi pengusaha setempat namun juga dianggap ramah lingkungan karena menekan penggunaan kertas dan mendaur ulang kertas.

Program Sosial Lingkungan Hidup

- Pelatihan bagi para calon praktisi kesehatan masyarakat, informasi mengenai budaya hidup sehat serta pelatihan pembudidayaan dan pemanfaatan tanaman obat holistik di Kabupaten Banyuasin, Provinsi Sumatra Selatan dan Kota Tarakan, Provinsi Kalimantan Utara.
- Pengenalan dan pelatihan teknik budidaya beras melalui metode Organic SRI yang telah dikembangkan sejak 2009 oleh 315 petani di Kabupaten Aceh Timur, Provinsi Aceh, Kabupaten Indragiri Hulu dan Pelalawan, Provinsi Riau, Kabupaten Musi Rawas Utara Enim dan Banyuasin –



Gotong royong dengan masyarakat setempat



Listrik tenaga surya yang digunakan oleh masyarakat

Provinsi Sumatra Selatan, Kota Tarakan dan Kabupaten Nunukan, Provinsi Kalimantan Utara.

- Pengenalan dan pelatihan teknik budidaya karet organik yang telah dikembangkan sejak 2011 bekerja sama dengan Unit Penelitian Sembawa Kantor Perkebunan Kabupaten Musi Rawas kepada 147 petani karet di Kabupaten Musi Rawas, Provinsi Sumatra Selatan.
- Penguatan kerukunan sosial melalui pelatihan organisasi dasar dan fasilitasi pembentukan jejaring petani budidaya karet organik di Kabupaten Musi Rawas, Provinsi Sumatra Selatan, kelompok tani ikan di Kota Tarakan, Provinsi Kalimantan Utara, Koperasi Keluarga Sejahtera sebagai wadah petani beras Organik SRI dan Koperasi Budidaya Tanaman Obat di Kabupaten Banyuasin, Provinsi Sumatra Selatan.
- Biogas yang dihasilkan dari kotoran sapi di wilayah sekitar operasi Blok Kampar di Kabupaten Indragiri Hulu di Provinsi Riau. Sejak tahun 2012, Perseroan telah memasang fasilitas biogas di lima desa di Kabupaten Indragiri Hulu, Provinsi Riau. Program biogas ini menyatu dengan program budidaya sayuran organik di kebun belakang rumah.
- Pemanfaatan kebun belakang rumah untuk budidaya sayuran organik oleh para ibu rumah tangga mewakili usaha MedcoEnergi untuk mempromosikan penghijauan lingkungan dengan kegiatan yang memberikan nilai tambah ekonomi. Program budidaya ini pertama kali diperkenalkan di wilayah operasi Blok Kampar dan mampu membantu memenuhi kebutuhan dasar keluarga memberikan penghidupan bagi 22 kelompok ibu rumah tangga di Kabupaten Indragiri Hulu dan Pelalawan Provinsi Riau.
- Pada Juni 2013 MedcoEnergi menanam 1.000 pohon di Taman Nasional Gunung Gede Pangrango (TNGGP), Cipanas, Provinsi Jawa Barat. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan ekosistem TNGGP, menekan emisi karbon dan

mendukung upaya pemerintah untuk penghijauan lingkungan.

Fasilitasi Pengembangan Ekonomi

Sejalan dengan komitmen MedcoEnergi untuk mempromosikan pengembangan berkelanjutan pada bidang ekonomi pada 2013 Perseroan kembali menjalankan program pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM), terutama bagi kelompok perempuan di Kabupaten Banyuasin, serta Musi Rawas dan Muara Enim di Provinsi Sumatra Selatan. Program pengembangan ekonomi ini ditujukan untuk meningkatkan akses terhadap sumber daya modal sehingga program ini sebagian besar berbentuk bantuan keuangan (komersial).

Program Pengembangan Ekonomi Setempat

- Pelatihan kewirausahaan untuk mengembangkan keterampilan bagi penciptaan kerja dan peralatan, akses atas modal dan peningkatan kualitas serta akses pasar.
- Bantuan keuangan bagi usaha mikro ibu rumah tangga yang diberikan dalam bentuk bantuan keuangan mikro bekerjasama dengan Program Nasional Pemberdayaan Mandiri (PNPM-Pedesaan) di Kabupaten Musi Rawa, Provinsi Sumatra Selatan melalui Program Simpan Pinjam Perempuan (SPP).

Peningkatan Akses Masyarakat terhadap Infrastruktur Publik

Sebagai bagian dari usaha MedcoEnergi untuk mendukung percepatan pembangunan berkelanjutan di bidang kesejahteraan masyarakat sekitar operasi MedcoEnergi, maka pada 2013 MedcoEnergi turut serta dalam perbaikan dan pembangunan fasilitas infrastruktur sosial dan infrastruktur fisik umum. Infrastruktur fisik ini berupa

jalan, fasilitas air bersih dan bendungan. MedcoEnergi juga meningkatkan akses atas listrik pada 2013 MedcoEnergi memulai operasi investasi sebesar 3 miliar rupiah untuk pembangunan pembangkit listrik tenaga gas di Blok Sumatra Selatan, Kabupaten Musi Rawas – Provinsi Sumatra Selatan. Pembangkit listrik tenaga gas ini memanfaatkan gas *flaring* sebesar 11,3 MMSCFD dari salah satu stasiun penghasil gas yang menghasilkan listrik sebesar 175 kW yang dapat digunakan untuk 195 rumah dengan masing-masing daya 900W. Beberapa dari program ini diberikan dalam bentuk bantuan namun sebagian diberikan kepada masyarakat dalam bentuk bantuan keuangan (finansial).

Pertambangan Batu Bara

Unit usaha batu bara yaitu PT Medco Energi Mining Indonesia mengimplementasikan berbagai program CSR selama 2013:

- Sosial: menjawab kebutuhan masyarakat melalui sumbangan untuk kegiatan Hari Ulang tahun Kemerdekaan pada bulan Agustus serta turut serta dalam berbagai kegiatan keagamaan masyarakat, kepemudaan dan lingkungan hidup. Ini termasuk buka puasa bersama dan sumbangan perayaan Idul Adha dan penghijauan hutan
- Pendidikan: memberikan bantuan bagi Sekolah Menengah Kejuruan Simenggaris
- Kesehatan: kerjasama dengan pusat kesehatan masyarakat setempat
- Ekonomi: mendukung dimulainya koperasi pengembangan petani minyak kelapa.

Medco Energi di Luar Negeri

Komitmen CSR juga berlaku untuk unit usaha internasional. Berbagai kegiatan berikut telah dilakukan selama 2013:

- MedcoEnergi bekerja sama dengan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Nasional Republik Indonesia untuk

memberikan bantuan keuangan bagi 26 mahasiswa Indonesia yang sebelumnya belajar di Libya. Studi mereka terganggu karena situasi geopolitik yang tidak kondusif politik di Libya. Perseroan bekerja sama dengan pemerintah untuk membantu memindahkan mereka ke Tunisia untuk dapat melanjutkan studi mereka.

- Di Libya, MedcoEnergi juga memberikan bantuan untuk melakukan renovasi terhadap pemakaman dan rumah ibadah serta menyediakan truk sampah dan peralatan kantor. Perseroan bekerja sama dengan Pemerintah Daerah Nalut untuk mendirikan pagar di sekitar pemakaman kota Nalut dan membangun rumah ibadah di sebelah pemakaman tersebut.
- Di Yaman, MedcoEnergi menyumbangkan peralatan komputer untuk kegiatan pendidikan di Hadramaut.
- Di Oman, MedcoEnergi membantu membangun fasilitas pendukung masjid.

Pengawasan dan Pelaporan Program

Untuk senantiasa mempertahankan keberlanjutan program pengembangan masyarakat, MedcoEnergi mengembangkan serangkaian indikator kinerja utama yang akan digunakan sebagai dasar pengawasan dan evaluasi program. Ini juga dimasukkan dalam Rencana Strategis Pengembangan Masyarakat. Implementasi program kemudian dilaporkan baik secara internal maupun eksternal kepada pemerintah dan masyarakat setiap tahun.

Selain itu, dibentuk pula tim khusus yang akan menangani implementasi program masyarakat pada berbagai proyek MedcoEnergi di bawah koordinasi Departemen Penyatuan Sosial dan Kesenambungan Lingkungan Hidup yang baru dibentuk pada 2013 yang lalu.

Sektor	Program	Indikator Kinerja Utama
Ekonomi	- Pembudidayaan ikan lele - Pengembangan koperasi	- Pembentukan masyarakat ekonomi - Peningkatan penghasilan bagi anggota dan masyarakat - Peningkatan jumlah anggota dari masyarakat - Jejaring dan pemasaran produk
Lingkungan Hidup	- Daur ulang kertas - Pertanian organik (SRI)	- Peningkatan pendapatan - Peningkatan kualitas lingkungan hidup - Mengurangi angka pengangguran
Fasilitas Sosial dan Umum	- Program Gazebo cerdas - Tenaga Surya	- Pembentukan masyarakat - Menekan angka kejahatan dan pengangguran - Menjalin hubungan dengan masyarakat, pemerintah dan perusahaan - Sumber listrik tenaga surya - Program untuk pusat pelatihan pilot
Pendidikan dan Kebudayaan	- Program beasiswa - Pengembangan sekolah sepakbola	- Menekan angka putus sekolah - Membantu kelompok masyarakat - Meningkatkan penerima dana bantuan hibah dan prestasi siswa - Peningkatan karyawan sebagai orang tua angkat
Kesehatan	- Program Pemberdayaan (POSDAYA) - Pertanian tanaman obat dan sayuran organik	- Penurunan jumlah pasien dengan penyakit - Mengembangkan masyarakat sehat - Peningkatan pendapatan - Peningkatan keterampilan masyarakat - Peningkatan pengetahuan kesehatan: bidan desa, masyarakat dan para kader



Rencana Strategis untuk Pengembangan Masyarakat Proyek Rimau 2009 – 2013

Pembebasan Lahan

MedcoEnergi membutuhkan lahan untuk membangun fasilitas di wilayah tempat MedcoEnergi beroperasi. Unit usaha E&P MedcoEnergi telah mengembangkan Prosedur Standar Operasi (SOP) tentang Pengadaan Lahan dan Pembayaran Ganti Rugi yang berlaku bagi seluruh proyek MedcoEnergi yang di dalamnya terdapat kebutuhan untuk pembebasan lahan. Prosedur ini dikembangkan sejalan dengan Peraturan SKKMigas No. 027/PTK/XII/2007 tentang Pembebasan Tanah untuk Kegiatan Hulu Minyak Bumi dan gas. Prosedur ini mewajibkan proyek untuk memberikan kompensasi bagi seluruh aset yang terdampak berdasarkan proses negosiasi dan kesepakatan bersama dengan pihak pemilik aset atau lahan. Antara 2011 dan 2013, MedcoEnergi, untuk wilayah operasi di Rimau, Sumatra Selatan dan Tarakan, Kalimantan Utara, telah melakukan proses pembebasan lahan, pemberian ganti rugi kepada pemilik lahan mengacu pada prosedur ini. Pada kedua wilayah kerja ini proses pembebasan lahan tidak mengakibatkan adanya penggusuran tempat tinggal atau tempat hidup warga.

Total Wilayah Lahan Terdampak di Bawah Unit Usaha E&P 2011 - 2013

No	Aset	Tahun Pembebasan		
		2011 (m2)	2012 (m2)	2013 (m2)
1	Rimau	151.249,4	33.554	86.017,59
2	Sumatra Selatan	70.638,6	32.135,6	137.125,45
3	Tarakan	39.534,43	12.510,06	23.550,98

Proyek Pengembangan Gas Senoro Hulu membutuhkan pembebasan lahan yang luas. Proses pembebasan lahan dimulai pada tahun 2007 dan selesai sepenuhnya pada tahun 2013. Total lahan yang dibebaskan seluas 235,5 ha, berada di wilayah Kabupaten Banggai, Provinsi Sulawesi Tengah dan melibatkan 300 warga pemilik lahan.

Proyek Senoro telah berkomitmen untuk menyediakan beragam rencana aksi suplemental (*supplemental action plans*) untuk memitigasi dampak sosial kepada warga yang secara signifikan terdampak akibat dari proyek. Guna memenuhi standar internasional yaitu standar performa 5 dari *International Finance Corporation* (IFC PS5) tentang penanganan proses pembebasan lahan dan pemukiman kembali, maka MedcoEnergi telah menyusun sebuah audit terhadap proses pembebasan lahan sekaligus dilengkapi dengan rencana aksi korektif guna memenuhi standar internasional.

Usulan Rencana Aksi Korektif Pembebasan Lahan

- Mengkaji ganti rugi yang diberikan untuk menentukan keadilan, konsistensi dan ketepatan pembayaran. Menerapkan kompensasi tambahan bagi rumah tangga terdampak yang diperkirakan kurang mendapatkan ganti rugi secara adil.
- Mengembangkan proses keberlanjutan bagi pelibatan masyarakat untuk meningkatkan hubungan proyek atau kegiatan operasi dengan masyarakat terdampak.



- Meningkatkan mekanisme keluhan dan menyampaikannya secara lebih efektif kepada masyarakat.
- Meningkatkan pemahaman dasar masyarakat terdampak sebagai landasan bagi pengawasan.

Proyek Pembangkit Listrik Tenaga Panas Bumi Sarulla (Proyek Sarulla), yang dioperasikan suatu *Joint Venture* bernama *Sarulla Operations Limited* (SOL) dimana MPI sebagai salah satu mitra dalam SOL, juga melakukan pembebasan lahan di Kabupaten Tapanuli Utara, Provinsi Sumatra Utara. Proyek ini memberikan ganti rugi kepada 177 pemilik/ pengguna lahan.

SOL telah berkomitmen untuk mengimplementasikan program restorasi penghidupan dengan mengadopsi konsep restorasi penghidupan secara lebih luas dibandingkan dengan ketentuan atau aturan yang berlaku pada tingkat daerah maupun nasional. Program ini akan mempromosikan upaya restorasi pendapatan dan proses pengembangan sosial guna mendukung pemilik dan pengguna lahan yang terdampak untuk mempertahankan atau meningkatkan tingkat pendapatan mereka.

Prinsip Dasar Pemulihan Rumah Tangga Proyek Sarulla

- Proyek akan berperan utama dalam penerapan strategi pemulihan penghidupan bagi rumah tangga terdampak melalui perencanaan, pembiayaan, pelaksanaan dan pengawasan. Perencanaan akan membutuhkan koordinasi kuat dengan pemerintah terkait prioritas pembangunan, pelatihan, infrastruktur dan penyediaan jasa. Dibutuhkan pula pemahaman mengenai kondisi ekonomi setempat dan pasar untuk barang, jasa dan tenaga kerja yang akan membuka kesempatan pengembangan usaha dan kesempatan kerja bagi rumah tangga terdampak.
- Proyek akan mampu membuka kesempatan kerja jangka panjang untuk sebagian kecil rumah tangga terdampak, sehingga SOL telah mengembangkan rancangan rencana perekrutan tenaga kerja untuk menjamin optimalisasi peran masyarakat setempat pada Proyek.
- Proyek akan membuka kesempatan kerja yang jauh lebih besar untuk tenaga kerja jangka pendek selama proses konstruksi. Pemantauan pendapatan rumah tangga terdampak menjadi hal terpenting selama kurun waktu setelah proses pembebasan lahan dilakukan. Hal tersebut akan mampu mengembangkan perekonomian daerah, serta diharapkan dapat meningkatkan permintaan barang dan jasa.

Masyarakat Adat

MedcoEnergi mengakui dan menghormati pilihan masyarakat lokal atau masyarakat adat untuk hidup dengan menerapkan cara dan pola hidup dan kebudayaan yang dianutnya. Pengakuan dan penghormatan terhadap corak dan budaya tersebut menjadi sangat penting dalam upaya melestarikan kebudayaan dan pola kekerabatan mereka. Setiap kali operasi MedcoEnergi melalui MPI bersinggungan dengan masyarakat lokal atau

masyarakat adat, Perseroan berupaya untuk bermitra dan berhubungan dengan mereka untuk mengurangi aspek-aspek negatif yang ditimbulkan dari operasi MedcoEnergi dan memaksimalkan manfaat sosial dan ekonomi.

Proyek ini akan beroperasi di kawasan yang dihuni masyarakat Batak Toba dan Batak Karo. Kedua kelompok masyarakat ini dikategorikan sebagai masyarakat adat di bawah kriteria *Safeguard Policy* yang ditetapkan oleh Asian Development Bank pada tahun 2009. Penetapan sebagai kelompok masyarakat adat ini disebabkan kedua komunitas tersebut memiliki keterikatan kolektif yang kuat terhadap tanah nenek moyang mereka, memiliki bahasa sendiri yang berbeda dari bahasa nasional, memiliki tradisi dan adat sendiri yang berbeda dan terus dijaga dan dilestarikan oleh kelompok masyarakat tersebut sendiri serta oleh pihak-pihak lain selalu diidentifikasi sebagai kelompok yang mempunyai corak budaya dan penghidupan yang berbeda. SOL telah mengidentifikasi dampak utama terhadap kedua kelompok masyarakat atau komunitas adat ini yaitu karena adanya proses pembebasan lahan. Hilangnya lahan-lahan yang masih dianggap sebagai lahan adat tersebut sangat berpotensi besar mengganggu ritual-ritual adat yang masih dipraktikkan sampai dengan saat ini.

Untuk mengatasi dampak ini, MPI & SOL telah menyusun *Indigenous People Plan* (IPP) yang bertujuan untuk mengelola dan memaksimalkan manfaat dari proyek bagi komunitas atau masyarakat adat Batak. IPP memberikan pedoman untuk memastikan rancangan dan pelaksanaan Proyek ini menghormati secara penuh masyarakat adat terkait dengan identitas, martabat, hak asasi manusia, sistem mata mata pencarian dan keunikan masyarakat adat sebagaimana yang ditetapkan oleh masyarakat Batak itu sendiri. Kegiatan-kegiatan program berikut akan disediakan bagi masyarakat Batak yang terkena dampak Proyek:

- Pengembangan masyarakat
- Perbaikan layanan dan fasilitas pendidikan
- Pemulihan pertanian dan mata mata pencarian
- Penyediaan pelayanan dan fasilitas kesehatan
- Dukungan bagi pembangunan infrastruktur setempat
- Penyediaan kesempatan kerja bagi karyawan lokal

Demi memastikan efektifitas kinerja program tersebut, SOL telah menyusun sistem pengelolaan kinerja dan pemantauan yang terdiri dari pemantauan internal dan eksternal. Sistem ini telah diintegrasikan ke dalam IPP.

Mekanisme Kelola Keluhan

Tujuan mekanisme ini adalah memastikan bahwa MedcoEnergi tetap menjadi lingkungan kerja yang aman dan menerapkan prinsip-prinsip yang adil dan jujur. Penipuan, ketidakjujuran, pelecehan, perilaku yang tidak etis serta bahaya keselamatan akan memberikan dampak negatif terhadap lingkungan kerja. MedcoEnergi percaya bahwa pelaporan atas tindakan seseorang yang menyimpang akan dapat membantu menjamin bahwa seluruh warga MedcoEnergi aman dan selamat di lingkungan kerjanya. Selain itu juga membantu menghemat biaya dengan mencegah terjadinya pencurian, penipuan dan ketidakjujuran.

Untuk memperkuat penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) dan sistem pengawasan internal, MedcoEnergi memperkenalkan sistem pelaporan *Whistleblowing* pada tahun 2008. Sistem ini memungkinkan pelapor (*Whistleblower*) untuk mengajukan laporan tertulis secara rahasia dan aman.

Laporan *Whistleblowing* ini berisi tentang pengungkapan atas berbagai kegiatan yang menyesatkan, ketidakpatuhan terhadap aturan,

perilaku tidak etis dan tidak bermoral yang dianggap akan dapat merugikan organisasi dan/atau pemangku kepentingan MedcoEnergi. Setiap laporan ditujukan langsung kepada Komisaris Utama, Direktur Utama dan Kepala Audit Internal.

Mekanisme Sistem Pelaporan (*Whistleblowing*)

Perlindungan terhadap Pelapor/Whistleblower

Seperti yang ditegaskan dalam Pedoman Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan Pedoman Perilaku, MedcoEnergi menjamin kerahasiaan setiap laporan untuk melindungi hak dan keselamatan setiap pelapor dari segala bahaya atau konsekuensi atas tindakannya.

Penanganan dan Pengelolaan Keluhan

Pada tahun 2013, MedcoEnergi menerima sejumlah laporan melalui sistem *Whistleblowing* dari pihak luar dan dalam perusahaan. Kami terus menindaklanjuti dan menyelidiki beberapa laporan ini khususnya yang terkait dengan penipuan, korupsi, pelanggaran atas kebijakan MedcoEnergi dan berbagai kasus konflik kepentingan.

Penanganan dan Pengelolaan Keluhan

Tahun	Jumlah Keluhan
2011	10
2012	4
2013	2

Hasil Penyelesaian Keluhan

Berbagai kasus yang dilaporkan telah diselidiki sebagai dasar untuk mencari penyelesaian masalah melalui langkah-langkah yang sesuai guna menentukan tindakan disipliner yang harus diberikan, sejalan dengan panduan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) dan kebijakan serta peraturan perusahaan.

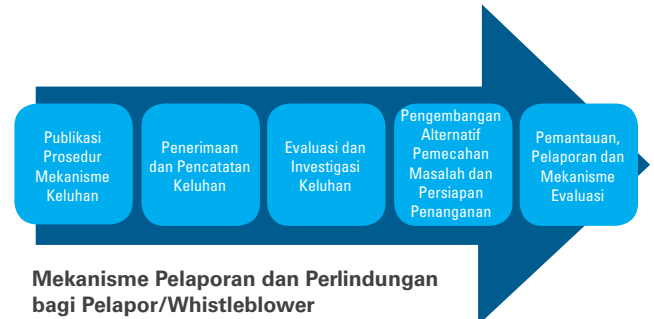
Mekanisme Pelaporan dan Perlindungan bagi Pelapor/Whistleblower

Untuk menjamin independensi laporan *whistleblowing*, maka MedcoEnergi melibatkan Deloitte Consultants Indonesia (Deloitte) sebagai konsultan independen. Perusahaan membatasi pelaporan *whistleblowing* atas beberapa wilayah aduan yaitu sebagai berikut: penipuan, korupsi, pelanggaran atas kebijakan, konflik kepentingan, penipuan laporan keuangan, penyuapan, perilaku yang melanggar hukum dan tidak etis lainnya. Siapapun, baik dari dalam maupun luar perusahaan, dapat menyampaikan laporan pelanggaran yang berkaitan dengan berbagai hal yang disebutkan di atas kepada MedcoEnergi melalui halaman situs perusahaan di: www.medcoenergi.com, internet atau melalui email ke Deloitte pada: lapor-medcoenergi@tipoffs.com.sg.



Setelah menerima tanda bukti laporan, Deloitte berkewajiban untuk memilah-milah dan mengkategorikan laporan yang mungkin akan membutuhkan informasi tambahan dan dokumen pendukung dari pelapor/*whistleblower*. Segera setelah semua informasi yang dibutuhkan serta dokumen pendukung didapatkan, maka Deloitte akan melaporkan dan memberikan laporan lengkapnya kepada Komisaris Utama, Direktur Utama dan Kepala Audit Internal Perseroan. Selanjutnya Perseroan akan memproses laporan lengkap dan mengadakan penyelidikan secara seksama.

Di samping mekanisme pelaporannya (*Whistleblowing*) yang telah diterapkan, sebagai bagian dari komitmen MedcoEnergi



untuk memenuhi standar internasional dalam hal pengelolaan keluhan masyarakat, MedcoEnergi telah mengembangkan mekanisme keluhan berbasis proyek. Pada Proyek Senoro, MedcoEnergi telah mengembangkan mekanisme keluhan masyarakat untuk memperkuat komitmen dalam memahami kekhawatiran dan kepentingan para pihak pemangku kepentingan terhadap proyek dan untuk memberikan respon yang sesuai dan layak atas segala keluhan yang diajukan oleh anggota masyarakat atau para pemangku kepentingan lainnya.

Pendekatan Umum untuk Mekanisme Keluhan pada Proyek Senoro

MedcoEnergi memahami bahwa pengelolaan keluhan harus menjadi bagian dari fungsi bisnis yang memiliki tujuan, pertanggungjawaban pengelolaan, jadwal, anggaran, pengawasan manajemen senior dan pelaporan rutin yang ditentukan dengan jelas.

Mekanisme keluhan ini akan diintegrasikan dalam sistem pengelolaan proyek yang lebih luas dan akan menjadi salah satu indikator apakah sistem berjalan dengan semestinya. Untuk dapat diterapkan secara efektif dan efisien, sebuah sistem pengawasan telah dibangun dan diintegrasikan ke dalam mekanisme keluhan masyarakat tersebut. Pengawasan ini akan dijalankan melalui sistem pelacakan jumlah keluhan yang diterima dan berhasil diselesaikan.

Pembelajaran yang diperoleh dari penerapan seluruh proses penanganan keluhan ini akan

membantu MedcoEnergi dalam memastikan peningkatan dan perbaikan secara terus menerus dalam operasional proyek. Proyek juga dapat memanfaatkan hasil pengawasan tersebut untuk kemudian diinformasikan kembali kepada pihak masyarakat mengenai evaluasi bagaimana pelaksanaan dan pengelolaan mekanisme keluhan tersebut.

Pengelolaan Keamanan

Keamanan merupakan aspek yang sangat penting bagi MedcoEnergi bagi seluruh aset dan blok yang dimiliki oleh MedcoEnergi. Seiring dengan berkembangnya operasional proyek MedcoEnergi ke lingkungan atau wilayah yang lebih kompleks dan memberikan banyak tantangan secara budaya, geografis dan politis, maka dalam aspek pengelolaan keamanan, MedcoEnergi selalu berusaha untuk menjawab semua tantangan tersebut secara tepat dengan beradaptasi pada budaya setempat dan rasa sensitifitas yang tinggi terhadap lingkungan sekitar dimana perusahaan beroperasi. Hal ini hanya dapat dilakukan dengan melakukan pelibatan secara efektif dengan masyarakat dan pemerintah lokal.

Keamanan, seperti halnya aspek Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan, menjadi perhatian utama dari manajemen MedcoEnergi dimana MedcoEnergi berusaha menjamin bahwa seluruh karyawan dan kontraktor melaksanakan fungsi mereka sesuai dengan peraturan yang berlaku sebagaimana yang ditegaskan dalam Pedoman Perilaku MedcoEnergi. Pendekatan keamanan yang MedcoEnergi gunakan bersifat non-represif (tidak menekan) karena MedcoEnergi percaya bahwasanya pendekatan ini merupakan metode paling efektif untuk mengatasi masalah keamanan yang berkaitan dengan masyarakat setempat.

Sementara itu, pelatihan Gada Pratama diberikan kepada petugas keamanan di

lokasi proyek. Pelatihan tersebut merupakan pelatihan dasar keamanan yang wajib dimiliki bagi seluruh petugas keamanan di Indonesia. Pelatihan selama 21 hari mencakup pembelajaran bagi petugas keamanan terkait berbagai isu termasuk didalamnya awal pengenalan terkait hak asasi manusia.

Tanjung Jati B Power Services (TJBPS) menerima penghargaan “Keamanan Terbaik di Propinsi Jawa Tengah” dari Kapolda Jawa Tengah.

TJBPS merupakan anak perusahaan dari MPI yang mengoperasikan 2x660 MW Pembangkit Listrik Tenaga Batu Bara di Jawa Tengah. Pelayanan jasa keamanan TKBPS menggunakan cara *outsourcing* kepada penyedia keamanan lokal dengan persyaratan bahwa 80% warga setempat yang dipekerjakan sebagai petugas keamanan. Sebelum proses perekrutan, proses seleksi dilakukan oleh PANTUHIR (Panitia Penentuan Akhir) dari MPI dan pengawasan harian dilakukan oleh Departemen Kehumasan di Jakarta.

Kebutuhan pelatihan bagi petugas keamanan yang berkualitas ditentukan oleh MPI, mencakup pelatihan wajib Garda Pratama dan juga keselamatan dan pemadaman kebakaran. Penyedia jasa keamanan harus memastikan bahwa pelatihan telah dilaksanakan dengan benar.

Pendekatan Manajemen Risiko MedcoEnergi menentukan bagaimana MedcoEnergi melakukan mitigasi atas isu keamanan regional dengan meminimalkan dampak proyek MedcoEnergi dan memaksimalkan manfaat dengan memberikan dukungan berupa program CSR yang akan membantu masyarakat setempat, yang dalam hal ini termasuk pemberdayaan sosial dan program pendidikan serta pengembangan infrastruktur. MedcoEnergi juga berusaha untuk mempertahankan komunikasi secara terbuka dengan masyarakat lokal serta berbagai mitra usaha MedcoEnergi.



Petani sedang memanen padi SRI Organik,
hasil binaan MedcoEnergi

02



Operasi yang Aman, Efektif dan Efisien

MedcoEnergi memiliki komitmen untuk mengelola operasi secara aman, efektif dan efisien. MedcoEnergi selalu memastikan bahwa semua aset MedcoEnergi menerapkan *Performance Integrity of MedcoEnergi* (PRIME) sebagai sistem manajemen K3L. PRIME dikembangkan sesuai dengan *International Safety Rating System* edisi ke 7 (ISRS7) sebagai standar audit yang diterapkan pada semua aset MedcoEnergi.

Dengan sistem manajemen K3L yang berstandar tinggi, muatan-muatan PRIME juga sejalan dengan sistem manajemen standar internasional utama, yaitu ISO 9001 (Sistem Manajemen Mutu), ISO 14001 (Sistem Manajemen Lingkungan), OHSAS 18001 (Seri Penilaian Kesehatan dan Keselamatan Kerja), *PAS 55-Asset Management* dan GRI (*Global Reporting Initiative*).

PRIME merupakan pedoman perusahaan dalam mengimplementasikan manajemen operasional, manajemen risiko, manajemen



sumber daya manusia, manajemen proyek, manajemen aset, manajemen krisis dan insiden dan juga sistem manajemen pengetahuan.

MedcoEnergi telah melaksanakan beragam inisiatif untuk terus meningkatkan kinerja K3L dan menunjukkan penghargaan kepada para karyawan serta kontraktor yang telah berperilaku sesuai program keselamatan. Contoh-contoh program MedcoEnergi seperti *Health Risk Assessment* (HRA) dan program-

program kesehatan kerja khusus yang bertujuan untuk mencegah atau setidaknya meminimalkan potensi penyakit akibat kerja. Selain itu, MedcoEnergi mewajibkan semua kontraktor untuk melaksanakan panduan *Contractor Safety Management* (CSM) dan mengevaluasi kinerja K3L mereka selama pelayanan mereka untuk memastikan mereka benar-benar memahami dan menerapkan CSM dengan benar dan efektif.

Kesehatan dan Keselamatan Kerja

"Karyawan harus dalam keadaan sehat dan siap secara fisik sehingga mereka dapat menjalankan pekerjaan mereka tanpa membahayakan diri sendiri maupun pihak lainnya."

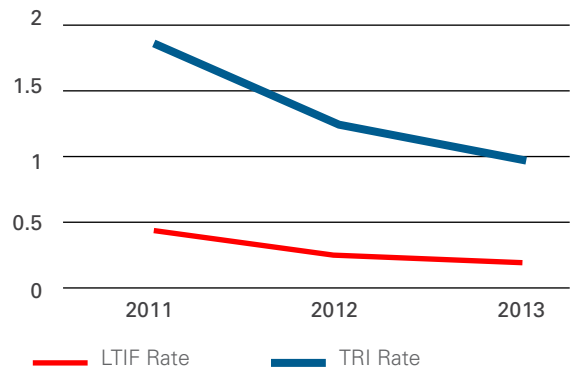
MedcoEnergi mematuhi segala peraturan perundang-undangan terkait Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan (K3L), serta berbagai internasional standar dan praktik juga mengintegrasikan sistem manajemen K3L dalam aktivitas keseharian. MedcoEnergi memberikan advokasi dan pelatihan yang memadai terkait K3L bagi para karyawan dan kontraktor hampir setiap saat dengan tujuan untuk menekan kejadian kecelakaan yang dapat mempengaruhi keselamatan dan kesehatan kerja karyawan, kontraktor, serta masyarakat sekitar.

Sejumlah program dan standarisasi yang telah digulirkan dan dikembangkan secara sistematis dengan tujuan untuk melindungi keselamatan dan kesehatan kerja karyawan dan kontraktor serta keselamatan masyarakat yang tinggal di wilayah lingkungan tempat MedcoEnergi beroperasi.

Berbagai program yang diimplementasikan ini bertujuan untuk:

1. Mencegah sakit akibat kerja dan meningkatkan kesadaran kesehatan di antara para karyawan. Untuk mendukung usaha ini, MedcoEnergi menyediakan dan mengatur pelayanan kesehatan yang dianggap perlu untuk membantu para karyawan MedcoEnergi menangani seluruh kecelakaan kerja serta kasus darurat sesegera mungkin
2. Meningkatkan kinerja K3L sepanjang waktu dengan cara proaktif mengidentifikasi hal-hal yang berpotensi menimbulkan kecelakaan kerja, menyelidiki kejadian terkait, mengidentifikasi akar penyebabnya

Rata-rata Insiden



dan menerapkan alternatif pemecahan masalah.

Pada tahun 2013, MedcoEnergi menyatukan beberapa program keselamatan dan kesehatan kerja dalam kampanye "*Going Back to Basic*" (kembali kepada perihal yang mendasar) yang ditujukan untuk meningkatkan kinerja keselamatan dan kesehatan kerja di tempat kerja. Melalui program ini, MedcoEnergi berhasil mencapai angka TRIR terendah (*Total Recordable Incident Rate*) sejak 2006 dan angka terendah LTIFR (*Lost Time Incident Frequency Rate*) sejak 2000 (seluruh angka tersebut dihitung per 1.000.000 jam kerja).

Melalui program ini juga MedcoEnergi mampu meningkatkan kepatuhan terhadap prosedur kerja dan ijin kerja, kualitas penilaian risiko, inspeksi rutin terhadap kondisi higienis lingkungan kerja, penilaian alat pelindung telinga dan inspeksi menyeluruh terhadap fasilitas-fasilitas produksi terutama instalasi listrik dan peralatan statis.

Kinerja keselamatan MedcoEnergi telah mencatat terjadinya 4 *Medical Treatment Incidents* (MTI) dan 1 *Restricted Work Incident* (RWI) di Rimau dan 1 *Lost Time Incident* (LTI) di Block A. Tidak ada korban jiwa dan Penyakit Akibat Kerja (sesuai pengertian "Penyakit Akibat Kerja" sesuai Keputusan Presiden No. 22 tahun 1993) tercatat nol sepanjang 2013.

Kampanye *Hi Five* Untuk Melindungi Tangan Anda



Pada tahun 2012, kecelakaan kerja di organisasi 62% terkait dengan tangan dan jari.

Kampanye *Hi Five* (Kampanye Pencegahan Luka Tangan dan Jari) telah menurunkan 10% terjadinya luka tangan dan jari dan menurunkan 25% keseluruhan kejadian luka pada 2013.

MedcoEnergi telah menerima beberapa penghargaan di bidang keselamatan pada berbagai aset operasional MedcoEnergi di seluruh dunia. Berikut ini adalah beberapa penghargaan yang MedcoEnergi terima sepanjang 2013:



Telah mencapai 7 juta jam kerja tanpa Kehilangan Jam Kerja karena Kecelakaan Kerja: Karim Small Fields di Oman



Tanjung Jati B Power Services (TJBPS), anak perusahaan MPI, mendapatkan Penghargaan Kecelakaan Nihil atas prestasi 13.231.416 jam kerja tanpa kecelakaan sejak 1 April 2005 sampai 30 November 2013. Penghargaan ini diberikan oleh Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi.

PT Duta Tambang Rekayasa (DTR), anak perusahaan MEMI, mencapai internal target untuk Kehilangan Jam Kerja Nihil (LTI) atas prestasi 1.273.555 jam kerja tanpa kecelakaan.

Kesepakatan MedcoEnergi dengan serikat pekerja dan Kementerian Tenaga Kerja (Perjanjian Kerja Bersama) mencakup beberapa isu kesehatan dan keselamatan kerja, seperti di bawah ini:

1. Menyediakan peralatan keselamatan bagi karyawan MedcoEnergi, sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia No. 1 tahun 1970
2. Memperkenankan pekerja memiliki hak untuk menolak menggunakan perlengkapan kerja atau peralatan yang tidak memenuhi standar keselamatan kerja
3. Menyediakan Alat Pelindung Diri (APD) bagi seluruh pekerja dan memastikan bahwa seluruh pekerja mengenakan APD yang memenuhi syarat sekiranya dibutuhkan
4. Memberikan tindakan disipliner bagi pekerja jika ada peraturan keselamatan yang tidak dipatuhi
5. Memastikan bahwa seluruh pekerja melaporkan setiap kecelakaan kerja yang terjadi di tempat kerja
6. Bertanggung jawab atas seluruh biaya untuk memperpanjang surat ijin mengemudi para sopir/operator

7. Memberikan kompensasi bagi pekerja yang terlibat dalam kecelakaan kerja
8. Melaksanakan pemeriksaan medis karyawan (dan keluarga mereka) setiap tahun.

Proses Keselamatan

“K3L itu yang nomor satu, K3L nya harus benar dan kinerja lainnya akan mengikuti.”

– Frila B. Yaman, Direktur dan COO

MedcoEnergi menyusun kebijakan yang terintegrasi tentang Keselamatan, Kesehatan dan Lingkungan pada tanggal 17 April 2012. Kebijakan tersebut memenuhi komitmen MedcoEnergi untuk menerapkan Keselamatan Proses dari tahap perencanaan hingga operasi sampai penutupan aset.

MedcoEnergi menggunakan standar internasional dari organisasi-organisasi seperti *American Petroleum Institute* (API), *American Society for Testing and Material* (ASTM) dan *National Fire Protection Association* (NFPA) untuk pelaksanaan proses keselamatan. Standar-standar internasional ini telah diadopsi ke dalam standar teknik MedcoEnergi dan prosedur-prosedur relevan lainnya seperti Manajemen Perubahan dan Tinjauan Keselamatan Proyek.

Selain itu, peralatan dan fasilitas yang digunakan dalam operasi MedcoEnergi telah mendapatkan Sertifikat Kelayakan Penggunaan Peralatan (SKPP) dan Surat Kelayakan Penggunaan Instalasi (SKPI) dari Direktorat Jenderal Minyak dan Gas Bumi, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral. MedcoEnergi secara konsisten mencatat kejadian-kejadian keselamatan proses seperti yang dipersyaratkan di dalam Panduan

Pengelolaan Kecelakaan. Sepanjang tahun 2011 sampai 2013 tidak ada kejadian dengan tingkat keparahan kategori Tier 1 dan 2.

Sebagaimana yang ditetapkan oleh API Recommended Practice (RP) 754, Kejadian Proses Keselamatan Tier 1 adalah *Loss of Primer Containment* (LOPC) suatu bahan yang tidak terencana dan terkendali dari suatu proses, sehingga mengakibatkan pelepasan bahan yang melebihi jumlah ambang batas sebagaimana yang dijelaskan dalam tabel Tier 1 di dalam API RP 754, dalam suatu periode satu jam. Tier 2 adalah Kejadian Proses Keselamatan yang lebih ringan keparahannya.

Perubahan Iklim dan Energi

MedcoEnergi senantiasa membantu untuk memenuhi kebutuhan energi dunia namun tetap mengelola, mengawasi, mengambil langkah-langkah untuk menghemat penggunaan energi, mengembangkan energi terbarukan dan menekan *carbon footprint* pada berbagai operasi yang sedang berlangsung dan yang tengah direncanakan. Komitmen ini menjadi dasar strategi MedcoEnergi untuk mengatasi tantangan dan peluang dari perubahan iklim.

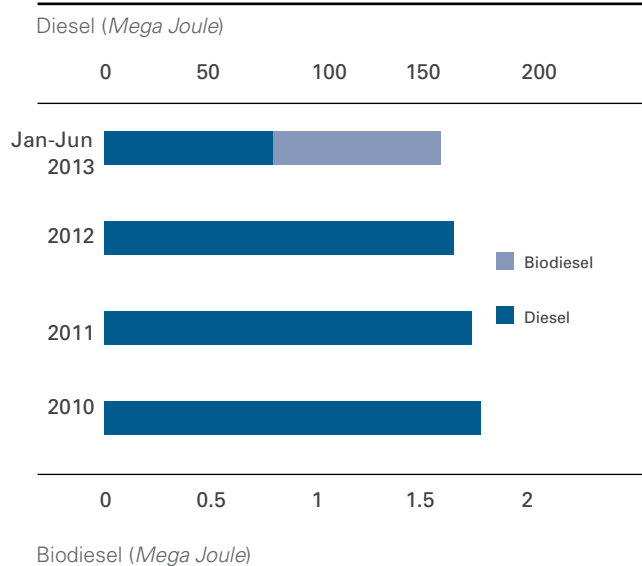
Pada tahun 2010, MedcoEnergi mengembangkan serangkaian rencana aksi hijau untuk mengatasi tantangan perubahan iklim. Rencana tindakan hijau MedcoEnergi tersebut adalah memproduksi bahan bakar gas sebagai sumber energi utama selama proses produksi. Bahan bakar gas dapat menurunkan setara 27% kg CO₂ di atmosfer dibandingkan dengan penggunaan bahan bakar diesel.

Berdasarkan data konsumsi energi MedcoEnergi, antara tahun 2012 dan 2013, konsumsi energi menurun dari 3,344 terra joule (TJ) pada 2010 menjadi 3,306 TJ pada akhir 2012. Data pada 2013 hanya tersedia sampai bulan Juni, yaitu 1,719 TJ. Sisa data dari Juli sampai Desember 2013 masih dalam penghitungan.

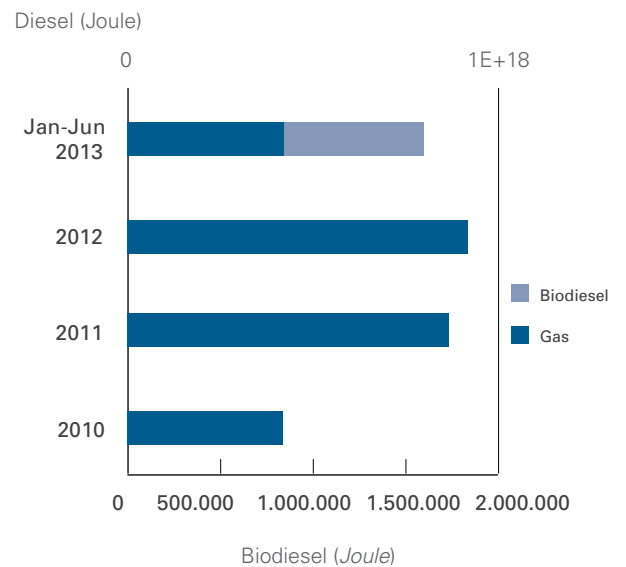
Di antara tahun 2010 dan 2012, MedcoEnergi telah berhasil menekan konsumsi bahan bakar minyak konvensional dengan menggunakan bahan bakar gas sebagai sumber bahan bakar utama dan menerapkan biodiesel sebagai bahan bakar tambahan.

Efisiensi Energi

Pengelolaan energi sangat penting bagi strategi bisnis MedcoEnergi dan usaha peningkatan efisiensi energi berkelanjutan. Sehingga untuk mengatasi peningkatan konsumsi energi, MedcoEnergi berencana untuk menekan intensitas energi melalui serangkaian tindakan hijau yang dijabarkan pada tabel di bawah ini.



Tindakan hijau menunjukkan bahwa sepanjang peningkatan konsumsi energi, MedcoEnergi mampu menekan intensitas energi. Tingkat penurunan intensitas energi tersebut adalah 76,8% per tahun atau setara dengan 12.459 Gigajoule per tahun dalam empat tahun terakhir.



Perseroan selalu memperhatikan Keselamatan Kerja dengan penyediaan pelatihan yang intensif kepada karyawannya.

Strategi Aksi Hijau untuk Meningkatkan Efisiensi Energi

Strategi	Kemajuan
Memasang unit pengurangan gas flaring (<i>flared gas</i>) di Aset Tarakan	Sejak 2010, MedcoEnergi telah mengoperasikan unit pengurangan gas flaring (<i>flared gas</i>) di Aset Tarakan. Strategi ini telah menunjukkan kinerja yang baik dalam peningkatan energi dan efisiensi emisi.

Mengurangi gas flare dengan pemasangan <i>low pressure compressor</i> di Aset Sembakung	Sehubungan dengan komitmen MedcoEnergi untuk meningkatkan efisiensi emisi Gas Rumah Kaca (GRK), disamping memasang unit pengurangan <i>flare</i> di Aset tarakan, juga memasang gas <i>low pressure compressor</i> untuk mengurangi <i>flaring</i> /emisi gas di Aset Sembakung. Untuk menilai kinerja gas <i>low pressure compressor</i> dalam mengurangi emisi GRK, setiap tahun MedcoEnergi menghitung penghematan GRK dari <i>low pressure compressor</i> . Dengan mengoperasikan <i>low pressure compressor</i> , MedcoEnergi berhasil mengurangi setara 22.371 ton CO ₂ pada 2012.
Memasang generator <i>bell mouth</i> radiator di Aset Rimau	MedcoEnergi memasang <i>bell mouth</i> radiator yang melampaui persyaratan kepatuhan.
Menerapkan <i>Amine Solvent Management</i> pada Blok Lematang	<i>Amine Solvent Management</i> (ASM) merupakan model pengelolaan menggunakan PDCA (<i>Plan Do Check Act</i>) untuk meningkatkan efisiensi.
Mengurangi <i>stripping</i> gas pada proses H ₂ S <i>stripper</i> di Blok Lematang	Pada 2013, <i>stripping</i> gas menurun sampai 0,16 mmscf.
Mengganti pompa listrik dengan pompa mekanik pada Blok SS	Mengoperasikan pompa mekanik mampu mengurangi 0,127 MMSCF per tahun.
Penggunaan lampu tenaga surya di Blok SS	Hasilnya adalah pengurangan penggunaan energi sebesar 18 KW/hari.
Penggunaan lampu LED di kantor Aset Rimau dan Blok Kampar	Hasilnya adalah pengurangan penggunaan energi sebesar 12 Mega joules.
Penggunaan lampu tenaga surya pada Blok SS, Blok Kampar dan Blok Lematang	Penggunaan lampu tenaga surya dapat mengurangi konsumsi solar 1.440 L.

Pemanfaatan panas yang dihasilkan kompresor pendingin udara untuk pemanas air di Blok SS	Pemanfaatan panas yang dihasilkan kompresor AC untuk pemanas air dapat meningkatkan efisiensi energi sampai 1.095 kWh/unit pemanas air.
Penggunaan bus antar jemput untuk transportasi karyawan Aset Rimau	Menggunakan bus antar jemput untuk transportasi dapat menekan konsumsi energi sampai 2 Giga joules.
Memasang <i>converter kit</i> CNG pada kendaraan ringan dan bus antar jemput di Aset Rimau	Memasang <i>converter</i> CNG program ini mampu menghemat energi CO ₂ <i>reduction</i> sampai 723 Mega joules.

Pemasangan *flare reduction unit* di Aset Tarakan dapat menekan *flaring* gas sampai 0,9 MMSCF/hari. Sehingga, gas tersebut dapat dialokasikan untuk Pemda Tarakan untuk memenuhi kebutuhan gas 20.000 rumah tangga. Sementara itu, penggunaan *bell mouth* radiator generator set, lampu tenaga surya dan LED, serta pemanasan air menggunakan panas yang dihasilkan kompresor AC mampu menghemat energi sebesar 27,8 Gigajoule per tahun.

Selain itu, dengan pemasangan *low pressure compressor*, *flare reduction unit*, menekan *stripping gas* pada proses H₂S *stripper* dan mengganti pompa elektrik menjadi pompa mekanik mampu menekan konsumsi gas sebesar 6,947 MMSCF. Selain menghemat konsumsi bahan bakar konvensional, penggunaan bus antar jemput untuk transportasi karyawan dan pemasangan konverter CNG pada kendaraan ringan serta bus antar jemput dapat menghemat energi sampai 2,5 Megajoule.

Penerapan CNG

Penggunaan BBG ini diterapkan dengan menyediakan mobil shuttle untuk para karyawan dan memberikan insentif *converter kit*, yaitu alat pengalihan dari BBM ke BBG. Penggunaan BBG ini dapat mengurangi kemacetan lalu lintas, berkaitan para

karyawannya mengalihkan dari kendaraan pribadi ke mobil angkutan. Perusahaan menyediakan outlet BBG mini di kantor untuk mengisi mobil shuttle tersebut.

Untuk gambaran penghematan di lapangan pada tahap pengujian dimana dihasilkan penghematan untuk jenis kendaraan / bulan, bus sebesar Rp 7 juta, Double cabin sebesar Rp 2,3 & SUV sebesar Rp 1,3. Jumlah kendaraan yang dikonversi di lapangan Soka (3 kendaraan) dan Rimau (4 kendaraan). Untuk Jakarta, sejak diberlakukan tahun 2009 akhir sampai dengan tahun 2013, dihasilkan penghematan rata-rata sebesar Rp 50 juta/bulan dengan jumlah kendaraan yang dikonversi sebanyak 23 unit per tahun (15 Diesel dan 8 Bensin).

Di Soka, pada bulan April 2013, telah diuji cobakan penerapan teknologi converter DDF yang digunakan pada kendaraan (Jakarta, Soka, Rimau) pada genset penggerak HPU (hydraulic pumping unit) sumur #Lagan 15. Dengan memanfaatkan *associated gas* yang dihasilkan oleh sumur tersebut dengan sedikit modifikasi pipa dan koneksi dengan total jumlah biaya investasi sekitar USD 7,500 maka telah berhasil dilakukan penghematan sebesar 79% *diesel fuel* tergantikan oleh gas yang dihasilkan oleh sumur itu sendiri dari nilai konsumsi diesel solar sebelumnya rata-rata sebesar 200 liter/hari. Nilai penghematan pada sumur Lagan #15 ini mencapai rata-rata mencapai Rp 65 juta/bulan dengan skenario 79%. Dalam 2 bulan investasi telah kembali. Saat ini tingkat pemakaian gas diturunkan menjadi 50% atau rata-rata 40 juta/bulan.

Bila penerapan teknologi konversi ini bisa dilakukan pada semua sumur di daerah operasi yang menggunakan peralatan yang sama (HPU) dengan tingkat ketersediaan gas masing-masing yang memadai maka akan diperoleh angka penghematan yang luar biasa bagi Perusahaan. Hal lain terkait program CNG adalah pemanfaatan Flared Gas

untuk penggunaan sendiri di lapangan karena keterbatasan infrastruktur gas (SPBG) dan dalam rangka optimalisasi program konversi untuk transportasi dan alat berat maka secara potensial estimasi penghematan telah pula disampaikan pada bahan presentasi hal 20 dengan contoh Lapangan Soka maka bila 95 unit kendaraan (belum termasuk kendaraan berat) maka potensi penghematan yang dihasilkan dapat mencapai Rp 254 juta/bulan bila memanfaatkan gas flared sendiri dengan tingkat pengembalian investasi sekitar 4 bulan. Pihak kementerian ESDM sudah memberikan restu akan hal ini & KKKS tinggal melaporkan rencana pemanfaatan *flared gas* masing-masing untuk mendukung program CNG di daerah operasi. Apalagi bila hal ini bisa dimanfaatkan oleh masyarakat luas maka akan ikut meningkatkan pendapatan masyarakat melalui penghematan yang dihasilkan sekaligus mengurangi subsidi BBM oleh negara.

Energi Terbarukan

Untuk mendukung komitmen MedcoEnergi dalam mengatasi tantangan perubahan iklim terutama yang terkait dengan diversifikasi, MedcoEnergi tidak hanya berfokus pada pengembangan sumber energi tak terbarukan namun juga berbagai sumber energi yang terbarukan.

Melalui usaha kerjasama dengan PLN Kabupaten Tarakan, MedcoEnergi telah mengubah bahan bakar diesel menjadi bahan bakar gas (CNG) untuk pembangkit listrik MedcoEnergi. Program ini telah berlangsung selama 8 tahun dan mampu menekan emisi CO₂ sampai 144.352 ton CO₂ menjadi hanya 1.024 ton CO₂, atau sampai 99,3%. Konversi bahan bakar diesel of 125.000 liter/hari menjadi bahan bakar 4,8 MMSCFD, mampu menghemat Rp 1,25 miliar per/hari.

MedcoEnergi, melalui MPI tengah terlibat dalam sejumlah proyek energi terbarukan pada sektor pembangkit listrik tenaga air (minihidro) dan panas bumi. Dari proyek pembangkit listrik minihidro, MedcoEnergi mampu menghasilkan sekitar 60-120 MW listrik. Sementara dalam proyek pembangkit listrik tenaga panas bumi, sedang dalam penyelesaian Proyek Sarulla dengan kapasitas 3 x 110 MW, yang merupakan proyek dengan kontrak tunggal pembangkitan listrik tenaga panas bumi terbesar di dunia saat ini. Setelah selesai, Proyek Sarulla akan menjadi sumber daya panas bumi dengan skala besar, berproduktivitas tinggi dan memiliki potensi pengembangan hingga 1.000 MW.

Membangun kilang dan memproduksi bioethanol merupakan salah satu kegiatan usaha yang MedcoEnergi lakukan terkait Peraturan Pemerintah Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral No. 32/2008 terkait Pengadaan, Pemanfaatan dan Prosedur Perniagaan Biofuel sebagai Bahan Bakar Lainnya. Namun akibat pasokan sumber bahan baku dan pasar bioethanol yang belum kompetitif MedcoEnergi memutuskan untuk menutup koperasi kilang pada tahun 2013.

Di aset Rimau, MedcoEnergi memanfaatkan biodiesel untuk kendaraan, di mana total penggunaan biodiesel mencapai 2.415.895 liter. Untuk melaksanakan program ini, MedcoEnergi menghabiskan dana sebesar Rp 2.055.000.000 di tahun 2013. Sekarang ini MedcoEnergi tengah merancang rencana pengembangan mendatang sumber energi ini.

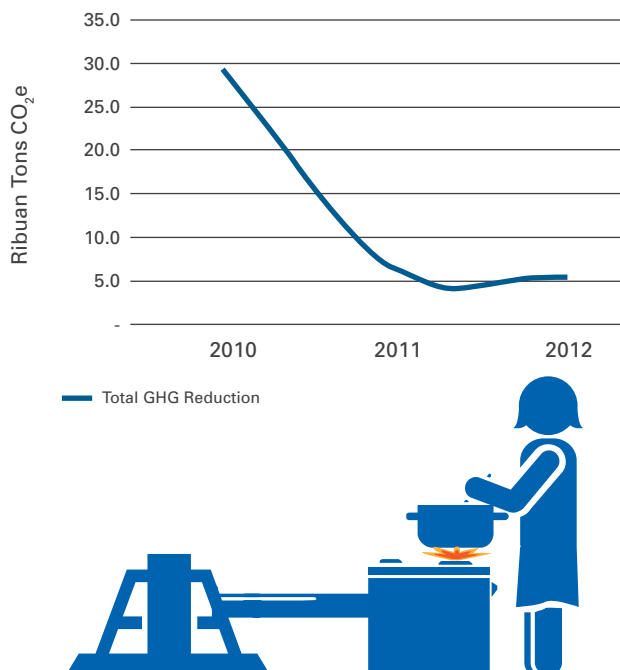
Gas Rumah Kaca dan Emisi Udara

Untuk meningkatkan kesadaran MedcoEnergi terhadap tantangan perubahan iklim, dalam empat tahun terakhir, MedcoEnergi telah menghitung dan melaporkan emisi gas rumah kaca (untuk emisi langsung-scope 1). Pada 2012, MedcoEnergi menghasilkan 645.000 ton gross emisi GRK ke atmosfer. Ini terdiri dari setara 561.000 ton CO₂ dari proses produksi

dan setara 84.000 ton CO₂ dari fasilitas pendukungnya.

Emisi GRK dari total aset yang beroperasi sebesar setara 5,5 juta ton CO₂ dari aset yang beroperasi pada 2012. Nilai emisi GRK pada 2012 menunjukkan bahwa emisi GRK menurun dari setara 29 juta ton CO₂ pada 2010 menjadi setara 6,4 juta ton CO₂ pada 2011 dengan penurunan kecil pada 2012.

Total Pengurangan Emisi GRK



Berdasarkan data GRK yang MedcoEnergi kumpulkan dari enam blok, implementasi program efisiensi energi mampu menghemat emisi GRK sebesar 29,74% dibandingkan dengan operasi yang sudah biasa dilakukan. Sementara pada 2013, pemanfaatan biodiesel di Aset Rimau mampu menghemat setara 84 ton CO₂e.

Di samping menghemat konsumsi energi dan memanfaatkan energi terbarukan, pengurangan GRK ini juga mendukung pengurangan emisi udara dari kegiatan operasi MedcoEnergi. Contohnya adalah melakukan tindakan pengurangan *gas flaring* dan penggunaan teknologi yang ramah lingkungan.



Mengubah *gas flaring* menggunakan kompresor tekanan rendah di Aset Sembakung

Selama tiga tahun terakhir, MedcoEnergi telah berhasil menurunkan 20% emisi VOC (*volatile organic compound*) dari 9.011 ton VOC menjadi 1.815 ton VOC. Meskipun terdapat tren penurunan beberapa parameter emisi udara seperti SO_x, NO_x dan Partikel Padat (PM) selama empat tahun terakhir, MedcoEnergi bertekad untuk terus menurunkan emisi udara dan mematuhi seluruh peraturan terkait.

Program tindakan hijau MedcoEnergi secara keseluruhan telah mampu menurunkan setara 3.507.894 ton CO₂e menjadi setara 644.970 ton CO₂e dari pengoperasian enam blok operasi.

Usaha MedcoEnergi untuk menerapkan berbagai aksi hijau telah berhasil mendapatkan penghargaan dan pengakuan. Pada 26 April 2011, MedcoEnergi dalam acara "Save The Earth" mendapat pengakuan dari Kementerian Lingkungan Hidup atas usahanya dalam mengurangi emisi. Pada tahun yang sama, 2011, MedcoEnergi juga menerima penghargaan Energi Pratama 2011 dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral atas kegiatan aksi hijau.

MedcoEnergi juga menerima penghargaan PROPER Emas dari Kementerian Lingkungan Hidup untuk aset Rimau sejak tahun 2011

sampai 2013. Ini menjadikan MedcoEnergi sebagai perusahaan E&P pertama dan satu-satunya yang menerima PROPER Emas tiga tahun berturut-turut serta mendapatkan penghargaan PROPER Hijau untuk Tanjung Jati B dan PROPER Biru untuk DTR.

Untuk senantiasa meningkatkan pencapaian tujuan energi dunia dan mengatasi berbagai tantangan perubahan iklim, MedcoEnergi menerbitkan buku berjudul "Menyediakan Energi Melestarikan Bumi". Melalui buku ini, MedcoEnergi berharap dapat berbagi pengalaman dan pelajaran dari pengelolaan lingkungan hidup.

Air, Efluen dan Limbah

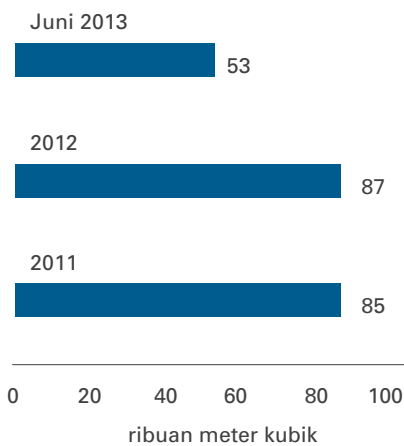
Air dan Efluen

Air merupakan elemen terbesar bumi yang menutupi 70% permukaan bumi sehingga penting bagi bisnis dan rumah tangga termasuk industri minyak bumi dan gas. Namun, ketersediaan air bersih di Indonesia makin menurun karena rusaknya wilayah penangkapan air dan meningkatnya pencemaran lingkungan. Karena MedcoEnergi menyadari bahwasanya air merupakan sumber daya alam yang sangat berharga yang perlu dilindungi dan dilestarikan, maka Perseroan secara aktif turut serta dalam program pelestarian sumber daya air. Program ini dipandu sesuai kebijakan pelestarian sumber daya air yang merupakan prioritas utama bagi manajemen MedcoEnergi.

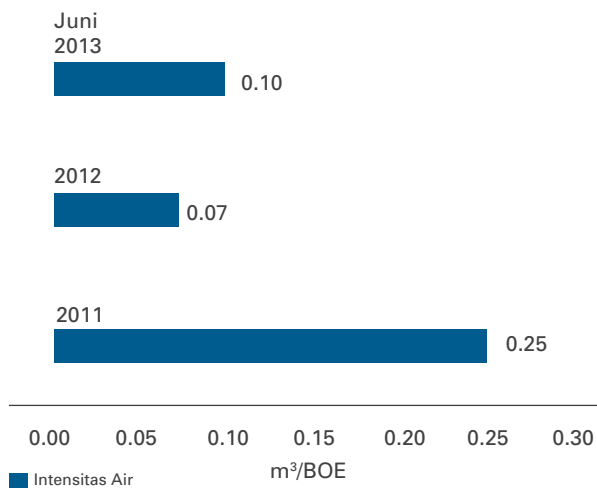
Pada tahun 2012, operasi MedcoEnergi di Aset Tarakan, SEE, Rimau, Sembakung dan Kampar menggunakan sekitar 87.000m³ air tawar, 53.000m³ diantaranya digunakan dari Januari sampai Juni 2013. Dengan adanya program pelestarian, maka MedcoEnergi mampu mengurangi intensitas air sampai 72% per barel setara minyak (BOE) antara 2011 dan 2012. Intensitas air ini menunjukkan

penggunaan air per unit *output* untuk operasi MEPI, misalnya BOE. Penurunan intensitas ini menunjukkan bahwa MedcoEnergi menggunakan lebih sedikit air untuk tiap BOE-nya.

Penggunaan Air Bersih



Intensitas Air



"Satuan Tugas untuk Pelestarian Sumber Daya Air di Aset Rimau"

Dibentuk suatu Satuan Tugas di Aset Rimau untuk mengidentifikasi inisiatif potensi pelestarian sumber daya air pada kegiatan

operasi dan untuk pengembangan dan pelaksanaan program pelestarian sumber daya air. Satuan tugas ini juga bertugas mengevaluasi program sebelumnya untuk peningkatan efisiensi energi yang berkesinambungan.

Satuan Tugas ini melaksanakan audit untuk memperoleh gambaran tentang penggunaan sumber daya air di operasi Rimau serta untuk mengidentifikasi kemungkinan efisiensi yang secara teknis dan ekonomi dapat dilakukan. Audit pertama dilaksanakan pada 2010 bekerja sama dengan Universitas Gajah Mada yang dilaksanakan secara periodik setiap tiga tahun sekali.

MedcoEnergi juga menginjeksikan air terproduksi kembali ke *reservoir*. Air terproduksi (juga disebut sebagai air formasi produksi atau air terkait produksi) merupakan air yang telah terakumulasi di bawah tanah dengan simpanan minyak bumi dan/atau gas dan dibawa ke permukaan dari sumur-sumur yang kemudian dipisahkan dari produk hidrokarbon. Seluruh air terproduksi ini kemudian diinjeksikan kembali ke penampungan sehingga tidak ada pembuangan air limbah ke lingkungan (pembuangan nihil). Sebagai tambahan, praktik ini berhasil menekan penggunaan air tawar dari sungai ini mampu menekan penggunaan air sungai sampai 87,6% antara 2008 dan 2012."

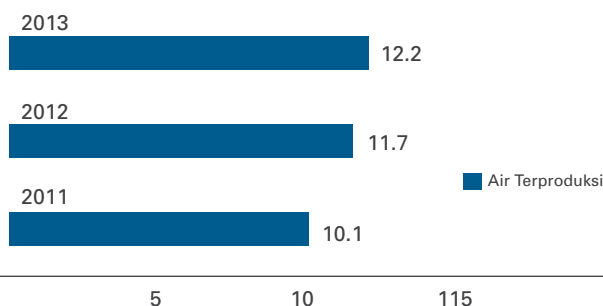
Kegiatan pelestarian sumber daya air lainnya adalah penggunaan air di kantor dan *camp*. Kegiatan peningkatan kesadaran yang dilaksanakan meliputi:

- Mendorong karyawan dan kontraktor untuk mematikan keran air ketika tidak digunakan
- Secara rutin memeriksa sambungan antara pipa dan keran air
- Mengganti toilet jongkok dengan toilet duduk
- Menggunakan shower untuk menggantikan bak mandi
- Menempatkan papan peringatan/stiker ajakan penghematan air di toilet dan kamar mandi.

Untuk mempercepat penyerapan air maka MedcoEnergi telah membangun kolam penampungan di wilayah operasi MedcoEnergi untuk menampung pemrosesan air limbah dan air hujan. Beberapa dari air yang ditampung di kolam ini diserap dan digunakan kembali untuk menyiram tanaman. Perseroan juga membuat sumur biopori untuk meningkatkan penyerapan air ke air tanah.

Operasi MedcoEnergi di Tarakan, Lematang dan Kampar setidaknya menghasilkan 12,2 juta m³ air terproduksi pada 2013 (peningkatan 4,3% dari 2012 dan meningkat 20,8% dari 2010). Peningkatan ini karena adanya peningkatan produksi minyak.

Air yang Diproduksi



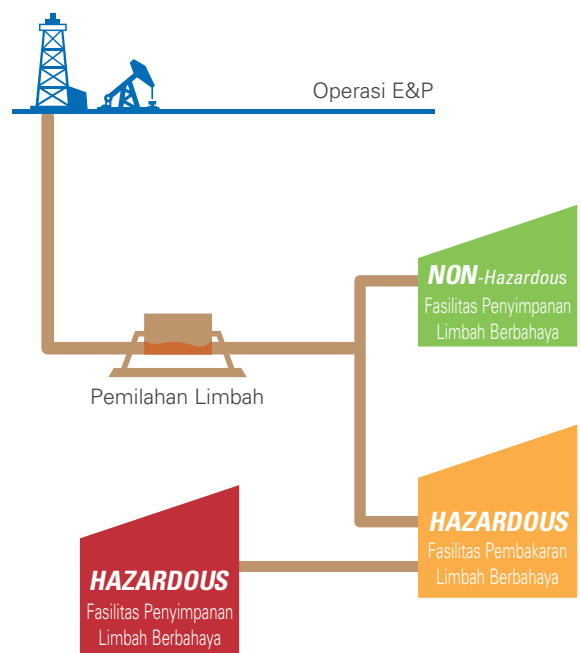
Air limbah domestik yang dihasilkan kantor dan *camp* MedcoEnergi diolah dan dimanfaatkan kembali untuk air pemadam api. Pada Blok SS, MedcoEnergi mengoperasikan pompa api setiap 15 menit setiap hari sebagai perawatan rutin. Pompa pemadam api ini memiliki kapasitas 1.000 galon per menit (GPM) yang membutuhkan sebanyak 4.200 L/menit. Dengan menggunakan air ini, maka dapat dilakukan penghematan air tawar sampai sekitar atau 19.656 kL/tahun. Air ini juga dapat digunakan untuk menyiram tanaman.

Limbah

MedcoEnergi senantiasa mencoba menekan terjadinya limbah melalui implementasi program pengurangan limbah dan daur ulang. Pada tahun 2013, operasi MEPI menghasilkan

sekitar 600 ton limbah B3. Sementara sampai Juni 2013, jumlah limbah tidak berbahaya yang dihasilkan mencapai 51 ribu ton.

Pengelolaan Limbah Berbahaya



Dalam pengelolaan limbah berbahaya, usaha MedcoEnergi adalah lebih pada penurunan dan pencegahan terjadinya limbah. Pencegahan tumpahan melalui pemeliharaan dan pemeriksaan rutin selalu dilakukan atas mesin dan jalur pipa MedcoEnergi. Limbah berbahaya yang dihasilkan sementara ditampung di penyimpanan sementara limbah berbahaya yang berijin, untuk kemudian diangkut dan dikelola oleh pihak ketiga yang memiliki ijin. Limbah berbahaya MedcoEnergi biasanya terdiri dari tanah yang tercemar, lumpur, sisa minyak, filter bekas, lampu flouresen bekas, aki bekas, bahan kimia yang kadaluarsa, bekas kemasan bahan kimia dan drum kosong.

Pemeliharaan dan pemeriksaan rutin atas mesin dan jalur pipa di Aset Rimau mampu meningkatkan kehandalan operasinya, sejak kegiatan ini secara signifikan mampu menekan jumlah tumpahan minyak dari 287.790 kg pada

2011-2012 menjadi 153.130 kg pada 2012-2013. Sedangkan Blok Lematang telah berhasil menekan jumlah limbah berbahaya yang dihasilkan melalui *Amine Solvent Management* (pengurangan jumlah cairan atau bahan kimia kadaluarsa) sejak 2011.

Keberhasilan lainnya adalah usaha MedcoEnergi untuk mengganti lampu flouresen menjadi lampu CFL dan LED sehingga mampu menghemat penggunaan energi sampai 70%. Sejak Januari 2012, sudah 90% dari lampu flouresen di kantor MedcoEnergi telah diganti dengan lampu CFL dan LED dan sehingga membantu menghemat konsumsi listrik.

Pengelolaan Limbah Tidak Berbahaya

Dalam pengelolaan limbah tidak berbahaya, MedcoEnergi memusatkan diri pada strategi pengelolaan limbah organik, limbah plastik dan limbah kertas, dimana prioritas Perseroan lebih pada praktik pengurangan pemakaian dibandingkan dengan praktika penggunaan ulang atau daur ulang.

Beberapa usaha MedcoEnergi dalam mengurangi limbah adalah mendorong para karyawan untuk menggunakan botol minum pakai ulang (wadah air) dan peralatan makan yang dapat dipakai ulang untuk mengurangi limbah kemasan makanan, serta menggunakan dokumen elektronik dan pencetakan dua sisi sebagai contoh. Untuk limbah organik, MedcoEnergi mengubah limbah menjadi kompos, untuk kemudian digunakan sebagai pupuk beras organik, tanaman obat dan kebun sayur. Sebagian besar limbah organik dari aset telah dibuat kompos.

Program pembuatan kompos ini merupakan program lingkungan hidup terpadu MedcoEnergi, yang melibatkan masyarakat setempat yang tinggal di lingkungan aset MedcoEnergi. Pada Blok produksi kompos dikirim ke pusat pembuatan kompos di "Desa



Suka Makmur SP5" sejak 2009-2012. Di Blok Lematang, MedcoEnergi bekerjasama dengan Departemen Kesehatan Kabupaten Muara Enim untuk mengadakan program pembuatan kompos yang melibatkan masyarakat setempat. Kompos yang dihasilkan dari program ini digunakan untuk program hortikultura di sekitar *site* operasi Blok Lematang.

Di Aset Rimau, MedcoEnergi telah mengembangkan fasilitas aula untuk pembuatan kompos, yang menggunakan dua metode untuk pembuatan kompos. Satu adalah proses konvensional dan satu lagi proses modern dengan menggunakan alat pembuat kompos. Kompos yang dihasilkan, kemudian digunakan untuk mendukung usaha penghijauan hutan kembali. Aset Rimau juga bekerja sama dengan Bank Sampah di Sumatra Selatan dan Karang Taruna Desa Lais di Kabupaten Musi Banyuasin (KATALIS) untuk mendistribusikan limbah anorganik yang dihasilkan seperti plastik untuk didaur ulang menjadi biji plastik dan souvenir. Kegiatan ini mampu menekan sekitar 7,11 persen dari seluruh limbah anorganik yang dihasilkan di Aset Rimau.

Pembangkit Tenaga Listrik Tanjung Jati B menghasilkan gas dari pembakaran bahan bakar batubara. Asap pembakaran ini mengandung nitrogen oksida (NO_x), sulfur dioksida (SO₂) dan bahan partikel. Instalasi Unit *Flue Gas Desulphurization* (FGD) yang ada di Pembangkit ini dirancang untuk menghilangkan sekitar 95% kandungan sulfur dari limbah ini. Di samping untuk memenuhi kontrak EPC

terkait ambang batas 300 mg/Nm³ (jauh di bawah ambang batas sesuai undang-undang Indonesia sebesar 750 mg/Nm³), unit FGD ini juga menghasilkan *gypsum* yang selanjutnya dapat dijual sebagai bahan yang dibutuhkan untuk industri semen atau digunakan untuk kepentingan internal.

Keanekaragaman Hayati

MedcoEnergi senantiasa melakukan berbagai usaha untuk meningkatkan kinerja pengelolaan lingkungan hidup dengan menerapkan serangkaian program keanekaragaman hayati. Komitmen untuk mempertahankan standar etis dan lingkungan hidup tertinggi dinyatakan dalam misi MedcoEnergi. Perseroan memiliki komitmen untuk menyediakan energi secara hijau yang ramah lingkungan.

Sebuah contoh atas komitmen MedcoEnergi dalam menjaga keanekaragaman hayati ini tercermin dalam kebijakan perlindungan keanekaragaman hayati di Aset Rimau. Kebijakan tersebut kemudian dituangkan dalam Rencana Strategis Pengelolaan Lingkungan Hidup, yang menyatakan bahwa perlindungan keanekaragaman hayati merupakan bagian dari rencana perusahaan. Tujuan dari perlindungan keanekaragaman hayati ini adalah untuk meningkatkan pemahaman dan peran serta atau kontribusi perusahaan dalam perlindungan dan pelestarian lingkungan hidup.

Salah satu program perlindungan keanekaragaman hayatinya adalah penghijauan hutan yang bertujuan untuk melindungi tanaman dan buah langka di Indonesia dari kepunahan. Perusahaan mengalokasikan lahan milik perusahaan seluas 7,3 Ha untuk penghijauan kembali. Studi dasar yang dilaksanakan menunjukkan bahwa hanya tinggal terdapat 9 spesies tanaman dengan indeks keanekaragaman hayati 0,790. Dengan melakukan penghijauan kembali ini, diharapkan bahwa angka keanekaragaman hayati akan

naik menjadi 2.568 dengan jumlah 4.196 pohon yang ditanam terdiri dari 21 spesies tanaman hutan langka dan pohon buah-buahan setempat. Beberapa spesies tanaman dikenal sebagai sumber pakan burung dan hewan (buah ara, beringin, salam dan rukam) sehingga diharapkan burung dan hewan (monyet, tupai, kera makaka ekor panjang, musang, tupai dan rusa) diharapkan akan datang dari wilayah sekitar untuk menghuni hutan baru ini. Sebagai tambahan akan dibangun kanopi pohon untuk mendukung pencegahan erosi tanah dan menjaga kualitas air di wilayah sekitarnya.

Pada aset lainnya, Sembakung, wilayah operasi merupakan lahan pinggir yang masih berupa wilayah hijau. Untuk melestarikan keanekaragaman hayati di lingkungan operasi MedcoEnergi telah menanam sekitar 3.000 tanaman peneduh per tahun dan melarang perburuan di wilayah operasi dan sekitarnya.



Di samping secara aktif turut serta dalam kegiatan perlindungan keanekaragaman hayati di wilayah operasi, MedcoEnergi juga turut serta dalam berbagai proyek nasional. Dalam usaha untuk meningkatkan ekosistem Indonesia, Perseroan telah melakukan beberapa kegiatan sebagai berikut:

- Menanam lebih dari 4.000 mangrove sejak 2010 di Wilayah Pelestarian Mangrove dan Kera Probosik (KKMB), Tarakan.
- Melaksanakan rehabilitasi tanah Suaka Margasatwa Rambang Dangku dengan bekerja sama dengan Badan Pelestraian Sumber Daya Alam di Provinsi Sumatra Selatan

Kajian Keanekaragaman Hayati dilakukan untuk memperjelas skala dan risiko potensial proyek terkait Proyek Pengembangan Gas Senoro Hulu pada 2013. Secara khusus laporan tersebut berusaha menentukan apakah nilai keanekaragaman hayati yang signifikan akan terganggu sebagai akibat *site clearing* yang sudah dilaksanakan dan direncanakan.

Penilaian dampaknya menunjukkan bahwa meskipun *site* mungkin menjadi habitat bagi beberapa spesies yang terancam punah berdasarkan distribusi yang diketahui, namun wilayah terdampak proyek tersebut relatif tersebar di sepanjang wilayah dan kemungkinan besar tidak berarti penting bagi spesies langka tersebut. Penilaian dampak tersebut juga mendapati bahwa kegiatan konstruksi sampai sejauh ini tidak menimbulkan dampak yang signifikan terhadap berbagai spesies yang terancam punah. Penilaian *Critical Habitat* menunjukkan bahwa meskipun wilayah tersebut menjadi habitat bagi beberapa spesies yang terancam punah pada waktu tertentu (seperti lingkungan biota laut dangkal, hutan dataran rendah, hutan skunder dan wilayah terganggu), namun *site* proyek tidak dianggap berisi spesies langka yang dinilai terdapat dalam daftar

spesies langka IUCN (*International Union for Conservation of Nature*).

Tumpahan Minyak

Manajemen tumpahan merupakan salah satu dokumen integritas kinerja yang menjadi bagian dari elemen Kesiapsiagaan Darurat. Persyaratan ini dimasukkan ke dalam Prosedur Operasi Standar (SOP) terkait yang berlaku untuk manajemen tumpahan baik di lepas pantai maupun di darat.

MedcoEnergi memantau jumlah dan volume insiden tumpahan dari semua operasi minyak dan gas bumi dengan hasil sebagai berikut:

Tumpahan Minyak

Tahun	Volume dalam Barel	Jumlah Tumpahan
2011	11	5
2012	110	36
2013	6	3

Salah satu akar penyebab tumpahan adalah pemotongan pipa minyak secara ilegal. Penyebab lainnya berkaitan dengan korosi pipa. Penggantian dan pemeriksaan pipa secara berkala sedang dilaksanakan untuk mengatasi persoalan ini. Selain itu, MedcoEnergi melakukan konsultasi secara berkala dengan para pemangku kepentingan lokal utama termasuk polisi dan pemerintah daerah untuk mengatasi masalah pencurian minyak dari pipa minyak.

Latihan tumpahan darurat Tier 2 telah dilakukan di aset Rimau di Region II dan Tier 2 di aset Tarakan di Region VI pada tahun 2013. Latihan tanggap darurat untuk PT Medco E&P Rimau dilaksanakan dengan ConocoPhillips Indonesia dan Pertamina di Region II di *Corridor Storage Tanker (CST) area*.



3

Informasi Lainnya

Informasi yang utuh dan menyeluruh adalah suatu kunci utama dalam menghadirkan kesempurnaan untuk menciptakan kinerja MedcoEnergi dalam mewujudkan keberlanjutan usaha.

01

Ringkasan
Data Kinerja

02

Indeks GRI
dan Status
Pemaparan

03

Daftar
Perusahaan
MedcoEnergi

Ringkasan Data Kinerja

	Unit	2011	2012	2013	Keterangan
Bisnis dan Pasar					
Kinerja Bisnis					
Pendapatan dan Penjualan	juta AS\$	817,7	904,4	888,9	
Minyak dan Gas Bumi	juta AS\$	800,5	873	826,8	
Batubara	juta AS\$	17,2	9,1	43	
Pendapatan dari sektor Jasa	juta AS\$	-	17,8	16,7	
Penjualan Bahan Kimia dan Produk-Produk Minyak Bumi lainnya	juta AS\$	-	4,4	2,4	
Pendapatan Kotor (Gross)	juta AS\$	350,9	401,9	367,2	
Pendapatan Operasional	juta AS\$	220,3	260,3	245,7	
EBITDA	juta AS\$	323	346	349,1	
Pendapatan sebelum Pajak	juta AS\$	-	197,2	193,7	
Pendapatan Bersih (Net)	juta AS\$	-	12,6	12,6	
Pendapatan per Saham (AS\$/saham)	juta AS\$	-	0,0043	0,0041	
E&P Minyak dan Gas Bumi					
Cadangan yang Terbukti - 1P (MMBOE)	MMBOE	177,6	227,1	201,9	
Cadangan yang Terbukti dan Potensi - 2P (MMBOE)	MMBOE	228,1	294	267,3	
Penjualan Minyak Bumi (MBOPD)	MMBOE	30,4	29,8	26,3	
Jasa Kontrak di Oman (MBOPD)	MMBOE	9,5	10,4	8,9	
Penjualan Gas (BBTUPD)	BBTUPD	163,2	153,9	151,6	
Tingkat Produksi Minyak Bumi dan Gas*		57,2	56,1	53	
Harga Rata-rata Penjualan Minyak Bumi (AS\$/barrel)	USD/Barrel	113,7	115,6	108,3	
Harga Rata-rata Penjualan Gas Bumi (AS\$/mmbtu)	USD/MMBTU	3,8	4	5,4	
Penjualan LPG (MT per Hari)	MT/hari	41,8	40,1	525,342	
Sumber Daya Manusia					
Jumlah Karyawan					
Berdasarkan Wilayah					
Indonesia	#		2.231	1.943	MEI, MEPI, MDI, MEMI, MGI, EPI, SRB dan MRB
Internasional	#		304	311	USA (MEUS), LIBYA (MIVL), OMAN (MLLC) dan YEMEN (MYAL)
Berdasarkan Pendidikan					
Sarjana (S1/S2/S3)	#		1.539	1.408	
Sarjana Muda (D3)	#		319	242	
SMA atau sederajat	#		677	604	

	Unit	2011	2012	2013	Keterangan
Bisnis dan Pasar					
	Berdasarkan Umur				
	50 tahun atau lebih	#	314	246	
	40 - 49 tahun	#	533	418	
	30 - 39 tahun	#	1.020	1.019	
	29 tahun atau kurang	#	668	571	
	Berdasarkan Jabatan				
	Board of Director	#	15	20	
	Manager Senior	#	48	45	
	Manager	#	191	176	
	Staff	#	2.281	2.013	
LA9	Jumlah Jam Rata-Rata Pelatihan per Tahun				
	Karyawan yang Mengikuti Accelerated Development Program	#	35	43	59
	Berdasarkan Jenis Kelamin				
	Wanita	Jam	45	51	45
	Pria	Jam	69	58	47
	Berdasarkan Jabatan				
	Manager Senior	Jam	33	58	66
	Manager	Jam	57	55	45
	Staf	Jam	68	57	46
LA11	Karyawan yang Menerima Evaluasi Rutin Kinerja dan Pengembangan Karir				
	Berdasarkan Jenis Kelamin				
	Berdasarkan Wilayah				
	Wanita	#	253	257	241
	Pria	#	960	998	915
	Berdasarkan Jabatan				
	Manager Senior	#	31	33	29
	Manager	#	234	232	205
	Staf	#	948	990	922
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan					
	Pengeluaran	juta AS\$	3,3	3,6	4,2
Kesehatan dan Keselamatan					
LA6	Tipe dan Rasio Cedera				
	Rasio Recordable Injury	%	0,42	0,23	0,16
	Rasio Lost Time Injury	%	1,83	1,21	0,96
	Medical Treatment Incidents	#	-	-	4
	Restricted Work Incident	#	-	-	1
	Rasio Occupational Disease	#	-	-	0

		Unit	2011	2012	2013	Keterangan
OG13	Process Safety Event					
	Tier 1	#	0	0	0	
	Tier 2	#	0	0	0	
Lingkungan						
EN3	Konsumsi Energi di Dalam Perusahaan					
	Total konsumsi bahan bakar dari sumber tidak terbaharukan	Terra Joule (TJ)	3.344	3.306	1.719	- Data dari Aset Tarakan, Rimau, Sembakung, Lematang dan Kampar - Data hingga Juni 2013.
	Total konsumsi bahan bakar dari sumber terbaharukan	Mega Joule (MJ)	0	0	1,58	- Data dari Aset Rimau. - Data hingga Juni 2013.
	Total konsumsi energi	Terra Joule (TJ)	3.344	3.306	1.719	- Data dari Aset Tarakan, Rimau, Sembakung, Lematang dan Kampar - Data hingga Juni 2013.
EN21	NOX, SOX dan Emisi Udara Signifikan Lainnya					
	Jumlah Emisi Udara Signifikan Lainnya					
	NOX	kg	3.620.780	17.172.260	7.993.220	- Data dari Aset Tarakan, Rimau, Sembakung, Lematang dan Kampar - Data hingga Juni 2013.
	SOX	kg	300.000	129.960	23.140	
	Volatile organic compounds (VOC)	kg	1.815.360	1.310.770	9.011.920	
	Particulate matter (PM)	kg	1.277.660	1.086.180	24.770	
EN15	Emisi Greenhouse Gas (GHG) langsung (Scope 1)					
	GHG emissions (Scope 1)	ton CO ₂ eq	727.840	644.970	-	- Data dari Aset Tarakan, Rimau, Sembakung, Lematang dan Kampar - Data 2013 tidak tersedia
EN18	Intensitas Emisi Greenhouse Gas (GHG)					
	Rasio intensitas emisi GHG	%	16,7677	9,96	-	- Data dari Aset Tarakan, Rimau, Sembakung, Lematang dan Kampar - Data 2013 tidak tersedia
EN19	Reduksi emisi GHG					
	Pencapaian reduksi emisi GHG sebagai hasil langsung inisiatif reduksi emisi	ton CO ₂ eq	6,43	5,4	-	- Data dari Aset Tarakan, Rimau, Sembakung, Lematang dan Kampar - Data 2013 tidak tersedia

		Unit	2011	2012	2013	Keterangan
EN8	Penggunaan Air					
	Total konsumsi air	m ³	84.583	86.774	53.154	- Data dari Aset Tarakan, Rimau, Sembakung dan Kampar. - Data hingga Juni 2013.
	Intensitas Air	m ³ /BOE	0,2503	0,0733	0,0985	
EN10	Air yang di Reuse dan Recycle					
	Total konsumsi air	Volume air yang di reuse dan recycle	m ³	570	7.710	- Data dari Aset Rimau. - Data hingga Juni 2013.
		Persentase volume air yang di reuse	%	2	21	
EN22	Pembuangan Air Limbah					
	Pembuangan air limbah domestik	m ³	36.983	28.505	8.198	- Data dari Aset Rimau. - Data hingga Juni 2013.
OG5	Air Terproduksi (Produced Water)					
	Total Produced water	m ³	10.109.791	11.704.145	12.177.771	Total jumlah air terproduksi dari Tarakan, Lematang, Kampar
	<i>Volume dan persentase produced water</i>					
	Pengolahan dan pembuangan air limbah ke laut	m ³	0	0	0	
		%	0	0	0	
	Reinjeksi	m ³	10.109.791	11.704.145	12.177.771	
		%	100	100	100	
EN23	Limbah					
	Limbah Non-B3	ton	37877,449	92032,453	50646,559	- Tarakan, Rimau, Lematang, Kampar - Data hingga Juni 2013
	Composting	ton	19,380,272	16,378,134	8,192,925	- Tarakan, Rimau, Lematang (2012-2013), Kampar (2012-2013) - Data hingga Juni 2013
	Limbah B3	ton	680,787	578,742	600,79	- Tarakan (2013), Sembakung (2011-June 2013), Rimau, Lematang, Kampar
	Tumpahan (Spill)					
	Volume Tumpahan	m ³	11	110	6	
	Jumlah Tumpahan	#	5	36	3	

EN25	Transportasi, Import, Eksport, atau Pengolahan Limbah B3					
	Berat Limbah B3 yang ditransportasikan	ton	680,787	578,742	906,0071	Diangkut oleh PPLI
	Berat Limbah B3 yang di import	ton	NA	NA	NA	
	Berat Limbah B3 yang di olah	ton	680,787	578,742	906,0071	Diolah oleh PPLI
	Persentase limbah B3 yang dikirim internasional (shipped)	%	NA	NA	NA	



Indeks GRI dan Status Pemaparan

Indikator GRI	Deskripsi Umum	Halaman	Status	Keterangan
Strategy and Analysis				
G4-1	Sambutan Direktur Utama	4	●	
G4-2	Dampak, Risiko dan Peluang Kunci	4	●	
Profil Organisasi				
G4-3	Nama Organisasi	6	●	
G4-4	Brand Utama, Produk dan Jasa	6	●	
G4-5	Lokasi Kantor Pusat Organisasi	83	●	
G4-6	Jumlah Negara	8-9	●	
G4-7	Jenis dan Bentuk Legal Kepemilikan	18 - 21	●	Mengacu kepada Annual Report 2013 bagian Aset Produksi (halaman 12)
G4-8	Pangsa Pasar Jasa	18-21	●	Mengacu kepada Annual Report 2013 bagian Operasional (halaman 54, 86)
G4-9	Skala Organisasi	70-71	●	
G4-10	Jumlah Karyawan	70-71	●	
G4-11	Persentase Karyawan yang dilingkupi	70-71	●	
G4-12	Supply chain Organisasi	10	●	
G4-13	Perubahan Signifikan	16	NA	Laporan ini merupakan laporan SR MedcoEnergi's GRI 4 yang pertama
Komitmen terhadap Inisiatif Eksternal				
G4-14	Tindakan Pencegahan	23	●	
G4-15	Pengembangan ekonomi, lingkungan, sosial, piagam, prinsipal, ataupun inisiatif lainnya	-	○	Akan dilaporkan di periode Pelaporan berikutnya
G4-16	Keanggotaan di asosiasi	-	○	Akan dilaporkan di periode Pelaporan berikutnya
Aspek Material yang Teridentifikasi dan Batasan				
G4-17	Entitas	6	●	
G4-18	Proses Penentuan	16	●	
G4-19	<i>Material Aspects</i>	16	●	
G4-20	Batasan Aspek di Dalam Organisasi	16	●	
G4-21	Batasan Aspek di Luar Organisasi	16	●	
G4-22	Pernyataan Ulang atas Informasi	-	NA	Laporan ini merupakan laporan SR MedcoEnergi's GRI 4 yang pertama
G4-23	Perubahan Signifikan	-	NA	Laporan ini merupakan laporan SR MedcoEnergi's GRI 4 yang pertama
Pelibatan Pemangku Kepentingan				
G4-24	Kelompok Pemangku Kepentingan	16-17	●	
G4-25	Dasar Identifikasi dan Pemilihan	16-17	●	
G4-26	Pendekatan dalam Pelibatan Pemangku Kepentingan	16-17	●	
G4-27	Topik dan Pertimbangan Utama	16-17	●	

Indikator GRI	Deskripsi Umum	Halaman	Status	Keterangan
Profil Laporan				
G4-28	Periode Pelaporan	16-17	●	
G4-29	Tanggal dari Pelaporan Sebelumnya	-	NA	Laporan ini merupakan laporan SR MedcoEnergi's GRI 4 yang pertama
G4-30	Siklus Pelaporan	16-17	●	
G4-31	Kontak	81	●	
Indeks GRI				
G4-32	Indeks GRI	76	●	
Jaminan				
G4-33	Kebijakan Organisasi dan Kondisi Nyata	-	NA	MedcoEnergi tidak melakukan external assurance terhadap Laporan ini
Pemerintahan				
G4-34	Struktur Organisasi	70-74	●	Mengacu kepada Annual Report 2013 bagian Sumber Daya Manusia (halaman 120)
Manajemen Risiko				
G4-45	Pemerintahan tertinggi yang berperan dalam identifikasi dan pengelolaan dampak ekonomi, lingkungan, sosial, risiko dan peluang	23-26	●	
G4-46	Pemerintahan tertinggi yang berperan dalam evaluasi efektivitas manajemen risiko bagi topik ekonomi, lingkungan dan sosial.	23-26	●	
G4-47	Frekuensi evaluasi dari pemerintahan tertinggi dalam menilai dampak ekonomi, lingkungan, sosial, risiko dan peluang	23-26	●	
Etika dan Integritas				
G4-56	Nilai, prinsip, standar dan norma dari perilaku organisasi	23-26	●	
Kinerja Ekonomi				
G4-EC1	Nilai Ekonomi	70-74	●	Mengacu kepada Annual Report 2013 bagian Ikhtisar Keuangan (halaman 8)
Dampak Ekonomi Tidak Langsung				
G4-EC7	Investasi terhadap Infrastruktur dan Jasa	39	●	
Praktik <i>Procurement</i>				
G4-EC9	Pemasok Lokal	31	●	
Energi				
G4-EN3	Konsumsi Energi di dalam Organisasi	56-60	●	
G4-EN4	Konsumsi Energi di Luar Organisasi	-	○	Akan dilaporkan di periode Pelaporan berikutnya
G4-EN5	Intensitas Energi	56-60	●	
G4-EN6	Pengurangan Jumlah Konsumsi Energi	56-60	●	

Indikator GRI	Deskripsi Umum	Halaman	Status	Keterangan
Energi Terbaharukan				
EN3	Konsumsi Energi di dalam Organisasi	56-60	●	
G3-OG3	Energi Terbaharukan yang Dihasilkan dari Sumber	56-60	◐	
Air				
G4-EN8	Pengambilan Air	61-62	●	
G4-EN9	Sumber Air	-	○	Akan dilaporkan di periode Pelaporan berikutnya
G4-EN10	Air yang di <i>recycle</i> dan <i>reuse</i>	61-62	●	
Keanekaragaman Hayati				
G4-EN11	Area Operasional	-	NA	Tidak berlaku, karena MedcoEnergi tidak beroperasi di area/ dekat dengan area yang dilindungi
G4-EN12	Dampak Signifikan	65-66	●	
G4-EN13	Habitat yang dilindungi atau dipulihkan	65-66	●	
G4-EN14	Daftar spesies dan daftar konservasi spesies	65-66	NA	
Emisi				
G4-EN15	<i>Emisi GHG (Scope 1)</i>	60-61	◐	
G4-EN16	<i>Emisi GHG (Scope 2)</i>	60-61	○	Data mentah tersedia namun faktor emisi dari penyedia listrik tidak tersedia
G4-EN18	Intensitas Emisi Greenhouse gas (GHG)	60-61	●	
G4-EN19	Pengurangan Emisi greenhouse gas (GHG)	60-61	●	
G4-EN20	<i>Emissions of ozone-depleting substances (ODS)</i>	-	○	Akan dilaporkan di periode Pelaporan berikutnya
G4-EN21	NOX, SOX dan emisi udara signifikan lainnya	60-61	●	
Limbah				
G4-EN22	Pembuangan Air Limbah	62-65	◐	
G4-EN23	Total berat limbah berdasarkan jenis dan metode pembuangan	-	○	Akan dilaporkan di periode Pelaporan berikutnya
	Berat limbah	62-65	◐	
	Jumlah total dan volume tumpahan yang signifikan	62-65	●	
G4-EN25	Berat limbah B3 yang ditransportasikan, import, ekspor atau diolah	-	NA	Terminologi import dan ekspor tidak relevan
G3-OG7	Limbah hasil drilling (<i>drill mud</i> dan <i>cuttings</i>)	-	○	Data mentah tersedia namun belum dikalkulasikan

Indikator GRI	Deskripsi Umum	Halaman	Status	Keterangan
G4-EN26	Identitas, ukuran, status proteksi dan nilai keanekaragaman hayati dari badan air dan habitat yang signifikan terkena dampak	-	NA	
Kesehatan dan Keselamatan Kerja				
G4-LA5	Total Pekerja	-	○	Akan dilaporkan di periode Pelaporan berikutnya
G4-LA6	Jenis dan rasio kecelakaan, occupational diseases, lost days dan absenteeism dan jumlah total work-related fatalities, berdasarkan wilayah dan jenis kelamin	54-56	●	
G4-LA7	Kecelakaan tingkat tinggi	-	○	Akan dilaporkan di periode Pelaporan berikutnya
Pelatihan dan Pendidikan				
G4-LA9	Pelatihan per Tahun	29-32	●	
G4-LA10	Program pengembangan kemampuan dan bantuan pensiun	29-32	●	
G4-LA11	Pengembangan karir dan kinerja	29-32	●	
Keberagaman dan Kesempatan yang Setara				
G4-LA12	Komposisi struktur pemerintahan dan karyawan	30-31	●	
Remunerasi yang Setara bagi Wanita				
G4-LA13	Rasio pendapatan pokok dan remunerasi	-	○	Akan dilaporkan di periode Pelaporan berikutnya
Mekanisme Keluhan pada Praktik Ketenagakerjaan				
G4-LA16	Pencatatan, penanganan dan penyelesaian permasalahan ketenagakerjaan	48-49	●	Jumlah keluhan tersedia, namun tidak tersedia untuk data jumlah keluhan yang ditangani dan diselesaikan
Praktik Keamanan				
G4-HR7	Personil Keamanan yang terlatih	50	●	Persentase personil yang mengikuti pelatihan Gada Pratama tidak tersedia
Masyarakat Adat				
G4-HR8	Kejadian pelanggaran terkait hak dari masyarakat adat	47-48	●	IPP belum dilakukan
Mekanisme Keluhan pada Hak Asasi Manusia				
G4-HR12	Jumlah Keluhan	48	●	Jumlah keluhan tersedia, namun tidak tersedia untuk data jumlah keluhan yang ditangani dan diselesaikan
Masyarakat Setempat				
G4-SO1	Operasi dengan pelibatan masyarakat lokal, penilaian dampak dan program pengembangan	38-39	●	
G4-SO2	Potensi dan kondisi nyata dari dampak negatif yang signifikan terhadap masyarakat lokal	38-39	●	

Indikator GRI	Deskripsi Umum	Halaman	Status	Keterangan
Mekanisme Keluhan terhadap Dampak bagi Masyarakat				
G4-SO11	Jumlah Keluhan	48	●	Penanganan keluhan pada proyek Senoro belum dilakukan
Komunikasi Pemasaran				
G4-PR6	Penjualan dari produk yang dilarang atau dalam sengketa	-	NA	
G4-PR7	Insiden mengenai ketidaksesuaian dengan regulasi dan kode sukarela (voluntary codes)	-	NA	
Permukiman Ulang				
G3-OG12	Operasi dimana terjadinya permukiman ulang, jumlah permukiman ulang dan pengembalian kehidupan yang layak	45-47	●	Informasi mengenai lokasi dan jumlah warga terkena dampak tersedia, namun rencana penanganan belum dilakukan

● Dilaporkan Penuh
 ● Dilaporkan Parsial
 ○ Tidak ada informasi atau tidak berlaku

Daftar Perusahaan MedcoEnergi

Kantor Pusat

PT Medco Energi Internasional Tbk

Gedung The Energy, Lt. 53
SCBD Lot 11A
Jl. Jend. Sudirman
Jakarta 12190, Indonesia
Tel. (62-21) 2995 3000
Fax. (62-21) 2995 3001
Email. corporate.secretary@medcoenergi.com
www.medcoenergi.com

Kantor Cabang atau Perwakilan:

PT Medco E&P Indonesia

The Energy, Lantai 28-29
SCBD Lot 11A
Jl. Jend. Sudirman
Jakarta 12190, Indonesia
Tel. (62-21) 2995 4000
Fax. (62-21) 2995 4001

PT Medco Power Indonesia

The Energy, Lantai 50
SCBD Lot 11A
Jl. Jend. Sudirman
Jakarta 12190, Indonesia
Tel. (62-21) 2995 3000
Fax. (62-21) 2995 3001

PT Medco Downstream Indonesia

Plaza III Pondok Indah Blok A No. 3A-7 &
The Energy, Lantai 27
SCBD Lot 11A
Jl. Jend. Sudirman
Jakarta 12190, Indonesia
Tel. (62-21) 2995 3000
Fax. (62-21) 2995 3001

PT Medco Energi Mining Indonesia

The Energy, Lantai 51
SCBD Lot 11A
Jl. Jend. Sudirman
Jakarta 12190, Indonesia
Tel. (62-21) 2995 3000
Fax. (62-21) 2995 3001

PT Medco Gas Indonesia

The Energy, Lantai 52
SCBD Lot 11A
Jl. Jend. Sudirman
Jakarta 12190, Indonesia
Tel. (62-21) 2995 3000
Fax. (62-21) 2995 3001

PT Exspan Petrogas Intranusa

Graha CIMB Niaga, Lantai 16
Jl. Jend. Sudirman Kav. 58
Jakarta 12190, Indonesia
Tel. (62-21) 2995 3400
Fax. (62-21) 250 5504



MEDCOENERGI

PT Medco Energi Internasional Tbk

Gedung The Energy, Lt. 53

SCBD Lot 11A

Jl. Jend. Sudirman

Jakarta 12190, Indonesia

Tel. (62-21) 2995 3000

Fax. (62-21) 2995 3001

Email. corporate.secretary@medcoenergi.com

www.medcoenergi.com